

**PENGARUH MOTIVASI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA,  
DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT  
BERKARIR DI BIDANG AKUNTAN PUBLIK**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



**Oleh:**

**Tri Dewi Shintawati**

**NIM. 1905046050**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang 50185  
Website: <http://febi.walisongo.ac.id>

**PENGESAHAN**

Nama : Tri Dewi Shintawati  
NIM : 1905046050  
Judul : **PENGARUH MOTIVASI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN  
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR DI  
BIDANG AKUNTAN PUBLIK**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

**09 Juni 2023**

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 09 Juni 2023

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

Irma Istiariani, SE., M.Si.  
NIP. 198807082019032013

Sekretaris Sidang

Kartika Marella Vanni, M.E.  
NIP. 199304212019032028

Penguji Utama I

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si.  
NIP. 197905122005012004

Penguji Utama II

Dr. Ratna Agriyanto, M.Si.  
NIP: 198001282008011010

Pembimbing I

Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Ak, CA  
NIP. 197912222015032001

Pembimbing II

Kartika Marella Vanni, M.E.  
NIP. 199304212019032028



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Terjemahan QS al-Insyirah 94:6)

“*Don't be insecure*, hanya ada satu Maudy Ayunda di dunia, dan hanya ada satu orang seperti kamu di dunia. Buatlah diri kamu menjadi versi terbaik untuk dirimu sendiri.”

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. atas segala kekuatan, kesabaran, dan kegigihan dalam segala cobaan serta nikmat sehat dan kecerdasan kepada penulis, sehingga memungkinkan penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah sederhana ini atas ridho-Mu. Penulis persembahkan karya ini kepada mereka yang terus-menerus mendoakan, mendukung, dan memberikan inspirasi yang tak terduga, seperti:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumardi dan Ibu Sih Rahayuni yang telah berkorban banyak untuk memberikan dukungan materi, tenaga dan gagasan serta doa, inspirasi, dan kasih sayang tak henti-hentinya. Semoga Allah SWT. selalu memberikan keselamatan, kesejahteraan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kedua kakak saya, Nur Aris Asfuriah dan Lisa Perwitasari yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Terkhusus untuk nenek saya, Marinem, terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan baik secara materi maupun moril.
4. Teman masa kecil saya yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan dukungannya (Santi Miftakhul Jannah).
5. Almamater kampus yang selalu menjadi kebanggaan saya.

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Dewi Shintawati

NIM : 1905046050

Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiasi dari karya orang lain. Pengetahuan yang telah diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan literatur yang sumbernya telah dikutip dalam tulisan.

Semarang, 26 Maret 2023



**Tri Dewi Shintawati**  
**NIM. 1905046050**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### I. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Vokal Pendek

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

ـُ	Dammah	U	U
----	--------	---	---

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## III. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### IV. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### V. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البرُّ al-birr

## VI. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 6. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 7. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## VII. Pengecualian

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### VIII. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### IX. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللهُ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur`an, Hadits, Mazhab, Syariat.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Ushul al-Fiqh al-Islami*, *Fiqh Munakahat*.
3. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Amzah.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2019-2020 sebanyak 130 mahasiswa. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik secara parsial. Sedangkan, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik secara parsial. Motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik secara simultan.

**Kata Kunci: Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik, Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial.**

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether motivation, labor market considerations, and financial rewards partially and simultaneously influence the interest of accounting students to have a career in the field of public accounting.*

*This type of research uses quantitative methods. The population in this study were active students at Walisongo State Islamic University Semarang. The sample for this study was taken based on the purposive sampling method. The sample in this study was active students majoring in accounting for the 2019-2020 class of 130 students. Source of data used is primary data. Data collection techniques in this study through the distribution of questionnaires. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics. Testing in this study was carried out by testing the quality of the data, namely testing the validity and reliability tests. Classical assumption tests include the normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques. The hypothesis testing in this study was the *t* test (partial) and the *F* test (simultaneous) using the SPSS version 25 application.*

*The results of this study indicate that motivation has a significant positive effect on student interest in a career in public accounting partially. Meanwhile, labor market considerations and financial rewards do not have a significant effect on students' interest in pursuing a career in public accounting partially. Motivation, labor market considerations, and financial rewards have a significant positive effect on students' interest in pursuing a career in public accounting simultaneously.*

***Keywords: Career Interest in Public Accounting, Motivation, Job Market Considerations, and Financial Rewards.***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik” dengan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan serta penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan berpikir, waktu, dan kesempatan. Namun, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M. Si. Akt. CA. CPAi, selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Warno, SE. M. Si., selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dessy Noor Farida, SE., M. Si. Akt., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk dalam menyusun skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

6. Kartika Marella Vanni, M.E., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk dalam menyusun skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
9. Teman-teman angkatan 2019 jurusan Akuntansi Syariah dan adik-adik angkatan 2020 jurusan Akuntansi Syariah yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
10. Orang tuaku tercinta, Bapak Sumardi dan Ibu Sih Rahayuni yang selalu mendoakan peneliti serta memberikan dukungannya. Terima kasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasihat, doa, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah diberikan kepada penulis. Tiada balasan yang setimpal yang dapat penulis berikan kecuali selalu istiqomah dan berdoa untuk Ibu dan Bapak semoga selalu berada dalam ridho Allah SWT.
11. Kakak tersayang Nur Aris Asfuriah dan Lisa Perwitasari yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
12. Terkhusus untuk nenek saya, Marinem, terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan baik secara materi maupun moril. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan kemuraham hati nenek.
13. Sahabat dan teman seperjuangan Jilan Luthfia Tristiara, Khiyarotun Nisa, dan Santi Miftakhul Jannah yang tak henti-hentinya selalu memberikan semangat.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, menambah pengetahuan bagi pembaca, dan bidang pendidikan pada umumnya.

Semarang, 26 Maret 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a final flourish.

**Tri Dewi Shintawati**  
**NIM. 1905046050**

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>DEKLARASI</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.3.3 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ).....	9
2.1.2 Teori Hierarki Kebutuhan.....	10
2.1.3 Profesi Akuntan.....	11
2.1.4 Akuntan Publik.....	12
2.1.5 Minat.....	13
2.1.6 Motivasi .....	15
2.1.7 Pertimbangan Pasar Kerja.....	16
2.1.8 Penghargaan Finansial.....	17

2.2	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3	Kerangka Berpikir .....	25
2.4	Hipotesis .....	26
2.4.1	Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik .....	26
2.4.2	Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik.....	27
2.4.3	Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3	Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1	Populasi.....	30
3.3.2	Sampel .....	30
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	31
3.5.1	Variabel Penelitian .....	31
3.5.2	Pengkuran Variabel .....	33
3.6	Teknik Analisis Data .....	33
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2	Uji Validitas .....	34
3.6.3	Uji Reliabilitas .....	34
3.6.4	Uji Normalitas.....	34
3.6.5	Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.5.1	Uji Heteroskedastisitas .....	35
3.6.5.2	Uji Multikolinearitas .....	35
3.6.6	Analisis Regresi Linier Berganda .....	36
3.6.7	Uji Hipotesis .....	36
3.6.7.1	Uji t (Parsial) .....	36
3.6.7.2	Uji F (Simultan) .....	36
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Penyajian Data .....	38
4.1.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	38

4.1.2	Karakteristik Responden.....	38
4.1.2.1	Angkatan .....	38
4.1.2.2	Jenis Kelamin .....	39
4.1.3	Deskripsi Variabel Penelitian .....	40
4.2	Analisis Data dan Interpretasi Data.....	41
4.2.1	Hasil Uji Validitas .....	41
4.2.2	Hasil Uji Reliabilitas .....	45
4.2.3	Hasil Uji Normalitas.....	46
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	47
4.3.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.5	Uji Hipotesis .....	52
4.5.1	Uji t (Parsial).....	52
4.5.2	Uji F (Simultan) .....	54
4.6	Pembahasan.....	55
4.6.1	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik.....	55
4.6.2	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik.....	57
4.6.3	Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik.....	58
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1	Kesimpulan .....	60
5.2	Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Indonesia, Pemegang Izin Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Akuntan Publik .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian .....	31
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	33
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	39
Tabel 4. 2 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Motivasi .....	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja.....	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik .....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Spearman's Rho .....	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4. 14 Hasil Uji t ( Parsial).....	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Simultan) .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	68
Lampiran 2. Data Olahan Hasil Jawaban Responden.....	76
Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif .....	108
Lampiran 4. Hasil Uji Kualitas Data .....	109
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas .....	122
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	123
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	124
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis.....	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survei Minat Karir Mahasiswa Setelah Lulus Strata Satu....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	26
Gambar 4. 1 Grafik Normal P Plot Uji Normalitas .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu proses pembelajaran dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan taraf hidup seseorang disebut dengan karir. Karir memiliki dua perspektif yaitu karir obyektif dan karir subyektif. Karir obyektif merupakan serangkaian pekerjaan yang mereka lakukan sepanjang hidup mereka. Sedangkan karir subyektif yaitu karir yang berubah seiring bertambahnya usia dalam hal nilai, sikap, dan motivasi. Fokus dari kedua perspektif tersebut adalah seorang individu. Kedua perspektif tersebut berpendapat bahwa orang-orang memiliki pengaruh tertentu terhadap masa depannya, sehingga memungkinkan mereka memanfaatkan peluang sebaik mungkin untuk meningkatkan pencapaian dan kepuasan karir mereka. Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan di atas, karier adalah serangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh individu sepanjang hidupnya. Setiap pekerja membutuhkan peningkatan karir dalam kehidupan kerjanya.<sup>1</sup>

Setelah lulus, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pilihan karir. Pertama, lulusan akuntansi dapat memulai bisnis mereka sendiri, menciptakan lapangan kerja, atau bekerja untuk pemerintah atau sektor swasta. Kedua, lulusan akuntansi memiliki pilihan untuk melanjutkan studi ke jenjang Strata II, dimana pada akhirnya dapat berkarir sebagai dosen baik di kampus swasta maupun negeri. Ketiga, lulusan akuntansi dapat berkarir di bidang akuntan publik dengan melanjutkan studinya terlebih dahulu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dika Ayu Puspitasari, "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik", Skripsi, Surabaya, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2020, h. 1.

<sup>2</sup> Tenny Adilla Justika, "Pengaruh Lingkungan kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU)", Skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, h. 2.

Karena memberikan pengalaman yang tak ternilai selain tantangan intelektual, profesi akuntan publik dianggap mempunyai peluang masa depan yang sangat menjanjikan. Mereka ditugaskan di berbagai lokasi dan perusahaan dengan kondisi serta karakteristik yang berbeda. Oleh sebab itu, profesi ini memberi mereka kesempatan untuk bekerja di berbagai bidang. Di Indonesia, profesi akuntan publik merupakan profesi yang cukup bergengsi sehingga sumber pendapatan yang mereka dapat cukup besar karena sumber pendapatan tersebut sudah berubah ke jasa konsultasi manajemen dari jasa audit.

Menurut Undang-Undang RI No. 5 Tahun 2011 mengenai Profesi Akuntan Publik yang secara tegas mengatur profesi akuntan publik, mempunyai maksud untuk memberi jaminan serta kepastian hukum kepada masyarakat umum serta profesi akuntan publik. Kebutuhan yang tidak terbatas antara faktor keuangan dan pemangku kepentingan, terutama yang terkait dengan akuntabilitas substansi yang bersangkutan, memunculkan profesi akuntan publik.<sup>3</sup> Menurut Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu), Mardiasmo, pemangku kepentingan (*stakeholders*) khususnya investor, membutuhkan informasi keuangan yang berkualitas dalam rangka pengambilan keputusan. Akibatnya, profesi akuntan publik memainkan peran yang krusial dalam menjaga serta meningkatkan kualitas audit informasi keuangan. Selain itu, akuntan publik juga memiliki peran sebagai media perbandingan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan.<sup>4</sup>

Karena akuntan publik memainkan peran yang sangat penting dalam perusahaan maka permintaan akan jasa tersebut juga semakin meningkat, terutama karena semakin berkembangnya perusahaan publik. Hal ini menimbulkan dampak pada perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Tetapi secara umum jumlah auditor di Indonesia masih belum sebanding dengan jumlah seluruh penduduknya.

---

<sup>3</sup> Adisti Astasari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta)", Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018, h. 1.

<sup>4</sup> Ceng Kodir, "Para Regulator ASEAN Mempererat Kerja Sama Menghadapi Tantangan Audit - Abubakar Usman," 2018 <<https://abubakar-rekan.com/news/para-regulator-asean-mempererat-kerja-sama-menghadapi-tantangan-audit>> [diakses 9 Januari 2023].

Jumlah akuntan publik diperkirakan sedang mengalami krisis di Indonesia. Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa Indonesia masih membutuhkan lebih banyak akuntan publik untuk mengikuti perkembangan sektor bisnis negara. Menurut Ketua umum Tarkosunaryo, ada 700.000 perusahaan di Indonesia yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Namun, hanya 30.000 perusahaan saja yang menggunakan audit eksternal. Jumlah ini secara signifikan lebih rendah dari 680.000 perusahaan Thailand, dimana 62.000 diantaranya mempekerjakan akuntan publik.<sup>5</sup>

**Tabel 1. 1 Total Penduduk Indonesia, Pemegang Izin Kantor Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Akuntan Publik.**

Keterangan	2022
Total Penduduk Indonesia	277.329.163
Total Pemegang Izin Kantor Akuntan Publik	1.442
Total Kantor Akuntan Publik	635
Total Akuntan Publik	1.425

Sumber: CIA World Factbook dan [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id)

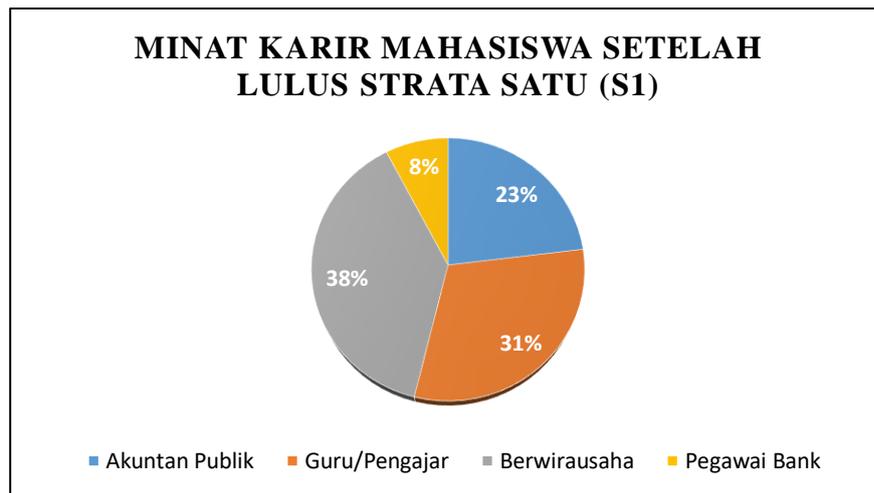
Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa total pemegang izin kantor akuntan publik yang ada di Indonesia berjumlah 1.442 yang artinya angka tersebut tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 277.329.163 orang. Minimnya minat akuntansi publik di kalangan mahasiswa lulusan akuntansi menjadi salah satu faktor rendahnya jumlah akuntan publik di Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti kepada 13 mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 dan 2020. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa hanya 23% atau sejumlah 3 mahasiswa dari 13 mahasiswa yang mempunyai minat untuk berkarir di

---

<sup>5</sup> CNN Indonesia, "Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik," *CNN Indonesia*, 2019 <<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>> [diakses 19 Januari 2022].

bidang akuntan publik. Sisanya lebih memilih karir sebagai guru/pengajar, berwirausaha, dan menjadi pegawai bank.

**Gambar 1. 1 Hasil Survei Minat Karir Mahasiswa Setelah Lulus Strata Satu**



Sumber: Peneliti, 2023

Keinginan untuk bekerja sebagai praktisi perorangan atau anggota di Kantor Akuntan Publik yang menawarkan jasa audit profesional kepada klien adalah minat untuk berkarir di bidang akuntan publik. Minat mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Motivasi diri adalah hal yang paling dasar yang mempengaruhi minat tersebut. Faktor utama yang membentuk motivasi mahasiswa dalam mengejar karir di bidang akuntansi adalah keinginan atau dorongan mereka untuk menjadi seorang akuntan.

Tindakan individu didorong oleh motivasi mereka untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup> Motivasi setiap orang berbeda disebabkan oleh keadaan setiap orang juga berbeda. Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seseorang adalah motivasi. Motivasi datang dari dalam dan luar diri seseorang tergantung pada kebutuhan dan tujuan seseorang. Oleh karena itu, motivasi dapat

---

<sup>6</sup> Ayu Feranika "The influence of degree motivation, quality motivation, career motivation, and economic motivation on the interest of akakom accounting student stephen jambi to attend accounting professional education (PPAk)" (Journal of Applied Accounting and Business, Vol. 1 No. 1 Juli 2019) h. 2.

membangkitkan perilaku dan membimbingnya menuju tujuan yang sesuai. Akibatnya, insentif setiap mahasiswa untuk memilih karir pilihan mereka dipengaruhi oleh motivasi pilihan karir mereka. Dengan kata lain, mahasiswa termotivasi untuk mengejar karir pilihannya, dalam hal ini akuntan publik.

Hasil penelitian Ayu, dkk (2020) menyatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat untuk jadi akuntan perusahaan. Penelitian itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arthasari dan Cokorda Gde (2022) yang juga menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Tetapi, hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitiannya Agung J. Saputra (2018) dimana ia menyatakan bahwa motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai seorang akuntan publik maupun nonpublik. Mengingat perbedaan hasil antara penelitian-penelitian terdahulu, jadi penelitian ini akan menguji kembali pengaruh atau dampak motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik..

Pertimbangan mengenai pasar tenaga kerja juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk mengejar karir sebagai akuntan publik. Ketersediaan pekerjaan atau betapa mudahnya mengakses lowongan pekerjaan, keamanan pekerjaan, fleksibilitas, dan peluang promosi adalah contoh faktor pasar tenaga kerja.<sup>7</sup> Pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih luas pasti lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih sempit.<sup>8</sup> Penelitian Suryani dan Zaky (2018) menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian Hapsoro dan Dhenayu (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, pertimbangan pasar tenaga kerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik.

Selain itu, minat berkarir di bidang akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial. Istilah penghargaan finansial mengacu pada kompensasi

---

<sup>7</sup> Septian Marli Arista dan Gema Fitria Sari “Pengaruh Faktor-Faktor Penghargaan Finansial (Gaji), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi” (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Vol. 5 No. 2 Desember 2016) h. 45.

<sup>8</sup> Justika, *Pengaruh ...*, h. 8.

untuk tenaga kerja dan secara umum dianggap bahwa merupakan daya tarik pertama dalam mendorong kepuasan karyawan.<sup>9</sup> Ariyani (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhalisa (2020) menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan masalah yang diangkat di atas dan perbedaan temuan penelitian sebelumnya, maka penting untuk melakukan penelitian baru dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang akuntan publik ?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang akuntan publik ?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang akuntan publik ?

---

<sup>9</sup> Astasari, *Analisis ...*, h. 7.

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi terhadap minat untuk berkarir di bidang akuntan publik.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk berkarir di bidang akuntan publik.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh penghargaan finansial terhadap minat untuk berkarir di bidang akuntan publik.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berkarir di bidang akuntan publik.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengetahui keinginan calon akuntan dalam memilih berkarir serta untuk memotivasi mereka yang telah bekerja di lembaganya.

### **1.3.3 Sistematika Penulisan**

Secara umum, sistem penulisan berikut dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah serta tujuan penulisan skripsi ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai landasan teori yang digunakan, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang objek dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi serta sampel, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, memaparkan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang telah diteliti menggunakan teori-teori yang ada.

#### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan serta saran yang dapat diberikan untuk pihak yang bersangkutan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) awalnya dikenal dengan nama *Theory of Reasoned Action* (TRA), dikembangkan pada tahun 1967, kemudian teori ini direvisi dan diperluas oleh Ajzen dan Fishbein. Pada tahun 1980, teori tersebut telah diterapkan untuk meneliti bagaimana orang berperilaku. Dalam TRA sebenarnya terdapat beberapa kekurangan yang mungkin diharapkan jika seseorang memiliki kendali penuh atas cara berperilaku, maka pada tahun 1991 Ajzen menambah Perceptual Behavior Control (PBC) atau yang kemudian disebut dengan TPB, dalam hipotesa ini perilaku kontrol tidak hanya dibatasi oleh mentalitas individu saja.<sup>10</sup>

Premis yang mendasari teori perilaku terencana adalah bahwa manusia adalah makhluk rasional yang menggunakan informasi secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari aktivitas mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak cara berperilaku tertentu. Seseorang akan memiliki sikap positif terhadap suatu perilaku jika dia percaya bahwa itu memiliki hasil yang positif. Kebalikannya juga dapat dinyatakan bahwa jika suatu cara berperilaku dianggap negatif.<sup>11</sup>

Menurut Kolvereid, semakin seseorang menunjukkan sikap dan norma subjektif yang mendukung untuk bekerja sendiri, dan semakin tinggi PBC, maka semakin kuat intensi seseorang untuk bekerja sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kolvereid menunjukkan bahwa TPB dapat berguna untuk memprediksi intensi memilih status pekerjaan. Maksud dari status

---

<sup>10</sup> Astasari, *Analisis ...*, h. 13.

<sup>11</sup> Zakarija Achmad, "Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?," *Diambil dari: <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/20>*, 2010, h. 3.

pekerjaan adalah bekerja sebagai pegawai yang diberi gaji atau menjadi wirausaha.<sup>12</sup>

Bagley, Dalton, dan Ortegen berpendapat bahwa dalam TRA, perasaan atau anggapan seseorang terhadap harapan orang-orang di sekitarnya merupakan norma subyektif. Selain itu, norma subyektif akan muncul dari lingkungan sosial.<sup>13</sup> Misalnya, ketika mahasiswa akuntansi memutuskan untuk berkarir sebagai akuntan publik karena mengagumi prestasi teman, kerabat, atau kolega mereka di bidang ini. Mereka kemudian membuat asumsi bahwa akuntan publik adalah pekerjaan yang bergengsi. Pengaruh tersebut dapat muncul dari teman, keluarga, atau kerabat dekat lainnya.

### 2.1.2 Teori Hierarki Kebutuhan

Teori Hierarki Kebutuhan yang dikembangkan Abraham Maslow. Yang menjadi landasan dari teori kebutuhan Maslow ini adalah teori motivasi. Teori motivasi Maslow ini berguna untuk memberikan argumen yang kuat dalam penggunaan struktur kebutuhan sebagai penggerak motivasi manusia secara menyeluruh.<sup>14</sup> Maslow (1987) menjelaskan bahwa setiap orang terdapat sebuah hierarki dari lima kebutuhan. Kelima kebutuhan menurut Maslow yang diterjemahkan bebas sebagai berikut:<sup>15</sup>

#### 1. *Physiological needs*

Kebutuhan seseorang akan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, dan kebutuhan fisik lainnya.

---

<sup>12</sup> *Ibid.* h. 7.

<sup>13</sup> Hendro Lukman dan Sugim Winata, "Pengaruh sikap, norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dengan pendekatan theory of reasoned action model terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak bagi mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta," *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*, Maret 2017 h. 3.

<sup>14</sup> Siti Muazaroh dan Subaidi "Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah)" (*Al-Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum*, Vol. 7 No. 1 Tahun 2019) h. 22.

<sup>15</sup> Hendro Lukman dan Carolina Djuniati "Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta" (*Proceeding Simposium Nasional Akuntansi*, Tahun 2015), h. 5.

2. *Safety needs*

Kebutuhan untuk merasa aman dari bahaya dan memastikan bahwa kebutuhan fisik ini terus terpenuhi.

3. *Love and belonging*

Kebutuhan terhadap kasih sayang, rasa kepemilikan, akseptasi serta persahabatan.

4. *Esteem*

Kebutuhan terhadap aspek penghargaan eksternal seperti status, perhatian, dan pengakuan dan aspek penghargaan internal seperti harga diri, kemandirain, dan pencapaian.

4. *Self-actualization*

Kebutuhan untuk berkembang, dorongan untuk terus tumbuh dan mencapai potensi secara penuh.

### **2.1.3 Profesi Akuntan**

Secara umum, mereka yang telah menyelesaikan beberapa bentuk pendidikan formal dianggap sebagai profesi akuntansi.<sup>16</sup> Menurut *International Federation of Accountants*, profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi.<sup>17</sup> Bidang-bidang akuntansi tersebut antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Akutan publiik adalah seorang akuntan ynag memberikan jasa dengan imbalan sejumlah bayaran.
2. Akuntan perusahaan adalah seorang akuntan yang bekerja untuk sebuah perusahaan atau organisasi dan memiliki tanggung jawab terhadap masalah akuntansi yang ada pada perusahaan tersebut.

---

<sup>16</sup> Richa Senjari “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik” (JOM Fekon, Vol. 3 No. 1 Februari 2016) h. 137.

<sup>17</sup> A. Hajar Nur Fachmi dan Dewi Shinta Murti Utami “Etika Profesi Akuntan Dan Permasalahan Audit Studi Kasus Skandal Tesco Dan KAP PwC” (Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis, 27-28 Oktober 2017) h. 191.

3. Akuntan pemerintah adalah seorang akuntan yang bertugas untuk memeriksa, mengawasi, dan membuat laporan hasil pemeriksaan arus kas keuangan suatu negara.
4. Akuntan pendidik adalah seorang akuntan yang bergerak di bidang pendidikan yang memiliki kewajiban sebagai pengajar, contohnya seperti dosen akuntansi atau guru yang mengajar mengenai ilmu akuntansi.

Tujuan dari profesi akuntan adalah untuk melaksanakan tugasnya dengan standar profesional tertinggi, untuk dapat mencapai pada tingkat tertinggi, dan dengan fokus pada kemaslahatan publik, empat persyaratan mendasar harus dipenuhi antara lain adalah:

1. Kredibilitas
2. Profesionalisme
3. Kualitas jasa
4. Kepercayaan.

Berikut ini adalah beberapa karakteristik profesi:<sup>18</sup>

1. Mempunyai kode etik sebagai panduan untuk mengontrol bagaimana perilaku anggota dalam profesi tersebut.
2. Mempunyai basis pengetahuan yang menjadi acuan dalam kegiatan keprofesiannya.
3. Membentuk kelompok formal dengan izin atau dapat diakui oleh masyarakat atau pemerintah.
4. Masyarakat membutuhkan keahliannya.
5. Berdasarkan perannya sebagai kepercayaan publik daripada kepentingan komersial.

#### **2.1.4 Akuntan Publik**

Akuntan publik atau bisa juga disebut sebagai akuntan eksternal adalah akuntan independen yang memberikan jasanya dengan imbalan sejumlah bayaran. Akuntan publik adalah seorang akuntan yang bekerja untuk sebuah perusahaan bernama KAP (Kantor Akuntan Publik), di mana tanggung jawab

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

utamanya adalah memeriksa laporan keuangan independen. Audit atas laporan keuangan disusun guna memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan (termasuk investor, kreditor, calon kreditor, instansi pemerintah, dan masyarakat luas).

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2011, akuntan publik ialah seorang profesional yang mampu memberikan layanan asuransi seperti layanan audit atas laporan keuangan historis, layanan review atas informasi keuangan historis, layanan audit kinerja, layanan audit internal, layanan perpajakan, jasa kompilasi laporan keuangan, layanan pembukuan, layanan prosedur yang disepakati untuk informasi keuangan, dan layanan sistem teknologi informasi.<sup>19</sup> Menurut Undang-Undang yang mengatur tentang akuntan publik, salah satu syarat untuk menjadi akuntan publik adalah telah lulus ujian sebagai akuntan publik yang sah, memiliki pengalaman memberi layanan, dan menjadi anggota yang telah ditetapkan menteri.<sup>20</sup>

Akuntan publik memiliki peran yang sangat strategis di sektor bisnis sebagai profesi akuntan. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa satu-satunya orang yang memiliki hak hukum dalam memberikan pendapat laporan keuangan pelanggan adalah akuntan publik.

### 2.1.5 Minat

Ketertarikan individu dalam suatu kegiatan yang dihasilkan dari pengamatan dan perbandingan terhadap suatu objek atau aktivitas dengan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya disebut dengan minat. Orang lebih cenderung memperhatikan sesuatu yang mereka minati atau merasa senang karenanya.<sup>21</sup> Minat berkarir sebagai akuntan publik dalam

---

<sup>19</sup> Kepres RI, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik,” 2011.

<sup>20</sup> Deni Wijaya, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018, h. 17.

<sup>21</sup> Dika Ayu et al., “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik” (UBHARA Accounting Journal, Vol. 1 No. 2 November 2021) h. 392.

penelitian ini didefinisikan sebagai ketertarikan mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik.

Dalam hadits Nabi SAW yang diriwayatkan Bukhari No. 53:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَدِيُّ بْنُ تَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى أَهْلِهِ يَحْتَسِبُهَا فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal berkata, telah menceritakan kepada kami Syu’bah berkata, telah mengabarkan kepadaku ‘Adi bin Tsabit berkata: Aku pernah mendengar Abdullah bin Yazid dari Abu Mas’ud dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, beliau bersabda: *‘Apabila seseorang memberi nafkah untuk keluarganya dengan niat mengharap pahala maka baginya Sedekah’.*”

Hadits di atas memaparkan bahwasanya Nabi Muhammad SAW. menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh pahala sama maknanya dengan bersedekah. Ketika bersedekah, seseorang termotivasi untuk melakukannya karena ingin mendapatkan pahala dari Allah SWT. Demikian juga dalam kepentingan karir seseorang, mereka tertarik atau berkeinginan pada suatu karir karena ada harapan yang diinginkan.

Pada hakikatnya, minat merupakan pengakuan akan adanya hubungan antara diri sendiri dengan faktor eksternal. Minat meningkat dengan kekuatan atau kedekatan hubungan. Semakin besar minat maka semakin kuat pula hubungan tersebut. Ada dua macam faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu yaitu yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan

mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat.<sup>22</sup>

### 2.1.6 Motivasi

Motivasi adalah salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi disebut juga sebagai penggerak, keinginan, kebutuhan, atau hasrat yang dapat menggugah seseorang untuk mengurangi dan memenuhi dorongan diri.<sup>23</sup> Motivasi bertujuan mengarahkan seorang individu agar tumbuh kemampuannya untuk melakukan sesuatu. Sehingga dari sesuatu tersebut didapatkan hasil atau pencapaian. Apabila besar tingkat keinginan seseorang dalam mencapai suatu hasil, maka motivasi yang akan timbul juga semakin besar.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang motivasi untuk bekerja terdapat pada QS. At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, kepada mereka yang bertobat, ‘Bekerjalah kamu, dengan berbagai pekerjaan yang mendatangkan manfaat, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, yakni memberi penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan menilai pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan, yakni meninggal dunia dan pada hari kebangkitan semua makhluk akan kembali kepada Allah Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampilkan atau yang kamu sembunyikan’.”

---

<sup>22</sup> Yayat Suharyat “Hubungan Antara Sikap, Minat, Latihan, dan Kepemimpinannya” (REGION, Vol. 1 No. 3 September 2009) h. 13.

<sup>23</sup> Syaiful Bahri dan Yuni Chairatun Nisa “Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan” (Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol. 18 No. 1 April 2017) h. 11.

Motivasi adalah hal yang mendasar pada diri seseorang. Dimana seseorang pasti memiliki motivasi dalam dirinya apabila menginginkan sesuatu. Apabila tidak adanya motivasi, maka seseorang tidak akan memprioritaskan suatu hal. Maka dengan ini motivasi dapat dikatakan penting adanya untuk menjadi dasar pemilihan karir.<sup>24</sup>

Untuk menjadi diri sendiri, seseorang perlu menjadi termotivasi. Ketika seseorang menginginkan sesuatu, tidak ada keraguan bahwa mereka termotivasi. Seseorang tidak mengutamakan sesuatu jika tidak ada motivasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk membuat pilihan pekerjaan mendasar mengingat dorongan ini.

### **2.1.7 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja mempertimbangkan semua kebutuhan dan penawaran tenaga kerja. atau semua permintaan dan penawaran tenaga kerja masyarakat, serta mekanisme yang memungkinkan terjadinya transaksi produktif antara penjual tenaga kerja dan pemberi kerja yang membutuhkan tenaga kerja.<sup>25</sup> Konsep pasar tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan mahasiswa saat memilih karir sebagai pemegang buku publik atau non publik. Hal ini dikarenakan peluang untuk setiap pekerjaan berbeda-beda.

Menurut Astasari terdapat beberapa faktor yang sering menjadi pertimbangan dalam dunia kerja seperti keamanan kerja, ketersediaan prospek kerja atau aksesibilitas lowongan pekerjaan, fleksibilitas karir, dan peluang

---

<sup>24</sup> Shavira Nurhalisa dan Gede Adi Yuniarta “Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja)” (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 11 No. 2 Tahun 2020) h. 266.

<sup>25</sup> Yulin Shafira et al., “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila)” (Journal Universitas Pancasila RELEVAN, Vol. 1 No. 2 November 2020) h. 53.

untuk kemajuan karir. Keputusan untuk mengejar karir tertentu di masa depan dipengaruhi oleh ketersediaan peluang kerja di pasar tenaga kerja.<sup>26</sup>

1. Keamanan kerja, yaitu faktor yang menentukan berapa lama karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka panjang. Seseorang pasti mengharapkan bahwa profesi yang dipilihnya tersebut memiliki komitmen jangka panjang dan dapat bertahan hingga masa pensiun.
2. Ketersediaan lapangan pekerjaan atau kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan, mahasiswa jurusan psikologi, jurusan bisnis, dan jurusan pendidikan setuju bahwa industri akuntansi memiliki pasokan tenaga kerja yang lebih baik daripada industri lain dalam jangka pendek.
3. Fleksibilitas karir, kemungkinan pekerjaan yang fleksibel akan membantu pekerja menghindari stagnasi. Pengetahuan dan pelatihan harus dipertahankan serta diperbaharui secara terus menerus agar karir menjadi lebih fleksibel.
4. Peluang kenaikan jabatan adalah tindakan yang secara otomatis mendorong kemajuan karier ke tingkat yang lebih tinggi bersamaan dengan peningkatan tanggung jawab dan pendapatan. Wajar apabila orang yang bekerja secara alami ingin dipromosikan berdasarkan prestasi mereka. Aspek penting dari proses seleksi adalah kesempatan promosi untuk meningkatkan kualitas kerja.<sup>27</sup>

### 2.1.8 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial/gaji adalah *reward* yang diberikan menjadi bentuk imbalan atas usaha dan keuntungan seseorang pada suatu hubungan kerja.<sup>28</sup> Harapan seseorang akan gaji di bidang atau pekerjaan itu tercermin

---

<sup>26</sup> Hendro Lukman dan Carolina Djuniati “*Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*” (Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 28 No. 154 Tahun 2015) h. 9.

<sup>27</sup> Ayu Anica, “Akuntansi Menjadi Akuntan Publik ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area ) Skripsi Oleh : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Akuntansi Menjadi Akuntan Publik ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area )”, Skripsi, Medan, Universitas Medan Area, 2021, h. 17.

<sup>28</sup> Puspitasari et al., *Pengaruh ...*, h. 393.

dalam penghargaan finansial ini. Sebagian besar perusahaan menganggap penghargaan finansial atau gaji yang didapat dari pekerjaan mereka sebagai pendorong atau motivasi utama dalam memberikan kepuasan karyawannya.

Saat memilih pekerjaan sebagai akuntan publik, mahasiswa akuntansi tidak sepenuhnya mengesampingkan harapan mengenai kompensasi awal yang tinggi dan selalu mempertimbangkan gaji atau *reward* yang baik atas kinerjanya. Pada kenyataannya, akuntan publik memiliki prosedur operasi yang memungkinkan mereka mengaudit dua atau lebih bisnis sekaligus. Besarnya pendapatan yang diperoleh akan meningkat berbanding lurus dengan jumlah usaha yang menggunakan jasa akuntan publik. Berkarir di bidang akuntan publik dapat menghasilkan penghasilan yang tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lain.

Sistem penghargaan finansial atau sistem pemberian upah ini diatur dalam berbagai surah dalam al-Quran, diantaranya:

1. QS. An-Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Ayat di atas menjelaskan mengenai pemberian upah tidak ada batasan antara laki-laki dan perempuan, karena semua yang bekerja akan mendapat balasan dari Allah. Dengan demikian ayat di atas menjelaskan bahwa tidak ada diskriminasi atau pengelompokan terhadap golongan tertentu untuk dapat bekerja, balasan dari Allah ini terdapat balasan langsung di dunia berupa rejeki maupun balasan di akhirat berupa surga.

2. QS. Al-Kahfi ayat 30

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا

Artinya: “Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan yang baik.”

Ayat di atas menegaskan mengenai keadilan Allah dalam memberikan balasan kepada pekerjaan apa yang dikerjakan oleh manusia, Allah menegaskan akan memberikan balasan yang adil. Dalam surah tersebut Allah SWT. juga menerangkan bahwa Allah tidak akan berperilaku dzalim kepada apa yang telah dikerjakan oleh manusia.

**2.2 Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian Terdahulu		Metodologi Penelitian		Hasil Penelitian
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
Dika Ayu Puspitasari, Tri Lestari, dan Nur Lailiyatul Inayah (2021)	Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik	- Variabel dependen: Minat berkarir di bidang akuntan - Variabel independen: Penghargaan finansial - Alat analisis: Regresi linier berganda	- Variabel independen: Persepsi dan pengetahuan akuntansi	Persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang

				akuntan publik. <sup>29</sup>
Bella Permata Ayu, Muhammad Wahyullah, dan Sigit Ary Wijayanto (2020)	Pengaruh Motivasi, Sikap, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram	- Variabel dependen: Minat menjadi akuntan - Variabel independen: Motivasi - Alat analisis: Regresi berganda	- Variabel independen: Sikap dan persepsi tentang PPAk	Motivasi dan persepsi tentang PPAk berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan, sedangkan sikap tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan. <sup>30</sup>
Made Sri Rejeki Arthasari dan Cokorda Gde Bayu Putra (2022)	Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan	- Variabel independen: Motivasi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja - Alat analisis:	- Variabel dependen: Minat berkarir sebagai akuntan	Motivasi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di

<sup>29</sup> Dika Ayu et al., *Pengaruh ...*, h. 391.

<sup>30</sup> Bella Permata et al., "Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amm Mataram" (*Jurnal Bina Bangsa Ekonomia*, Vol. 13 No. 01 Februari 2020) h. 175.

				bidang akuntan. <sup>31</sup>
Agung Joni Saputra (2018)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik	- Variabel independen: Motivasi - Alat analisis: Regresi linier berganda	- Variabel dependen: Pilihan karir akuntan publik dan non publik - Variabel independen:	Minat, motivasi, pelatihan profesional, gender, dan lingkungan pekerjaan secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik. Sedangkan gender dan lingkungan pekerjaan secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik. Namun minat, motivasi, dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pilihan karir

<sup>31</sup> Cokorda Gde Bayu Arthasari, Made Sri Rejeki; Putra “Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan” (Hita Akuntansi dan Keuangan, Juli 2022) h. 34.

				akuntan publik dan non publik. <sup>32</sup>
Yulin Shafira Oktaviani, Fathoni Zoebaedi, dan Salis Musta Ani (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila)	- Variabel dependen: Minat berkarir menjadi akuntan publik - Variabel independen: Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja - Alat analisis: Analisis regresi berganda	- Variabel independen: Lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan nilai intrinsik pekerjaan dan kepribadian	Penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional dan penilaian pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi karir menjadi akuntan publik. Sedangkan nilai intrinsik pekerjaan dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. <sup>33</sup>

<sup>32</sup> Agung Joni Saputra "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKAN MINAT, MOTIVASI, TERHADAP PILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK DAN NON PUBLIK ( Study Empiris Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Buddhi dan Muhammadiyah yang berada di Wilayah Tangerang Periode 2015 / 2016 )" (JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta, Vol. 4 No. 2 November 2018) h. 126.

<sup>33</sup> Oktaviani et al., *Analisis ...*, h. 47.

<p>Dody Hapsoro dan Dhenayu Tresnadya Hendrik (2018)</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel dependen: Minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik</li> <li>- Variabel independen: Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja</li> <li>- Alat analisis: Analisis regresi berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel independen: Kemampuan akademik, gender, dan persyaratan menjadi akuntan</li> </ul>	<p>Kemampuan akademik dan penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai</p>
--	---	---	--	---

				akuntan publik. Persyaratan menjadi akuntan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. <sup>34</sup>
Maulida Ariyani dan Jaeni (2022)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel dependen: Minat berkarir menjadi akuntan publik</li> <li>- Variabel independen: Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja</li> <li>- Alat analisis: Regresi linier berganda</li> </ul>	- Variabel independen: Lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial	Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap

<sup>34</sup> Dody Hapsoro dan Dhenayu Tresnadya “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)” Akuntansi Dewantara, Vol. 2 No. 2 Oktober 2018) h. 142.

				minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. <sup>35</sup>
Shavira Nurhalisa dan Gede Adi Yuniarta (2020)	Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja)	- Variabel dependen: Memilih karir sebagai akuntan publik - Variabel independen: Motivasi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja - Alat analisis:	- Variabel dependen: Persepsi	Motivasi, persepsi, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. <sup>36</sup>

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori serta penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

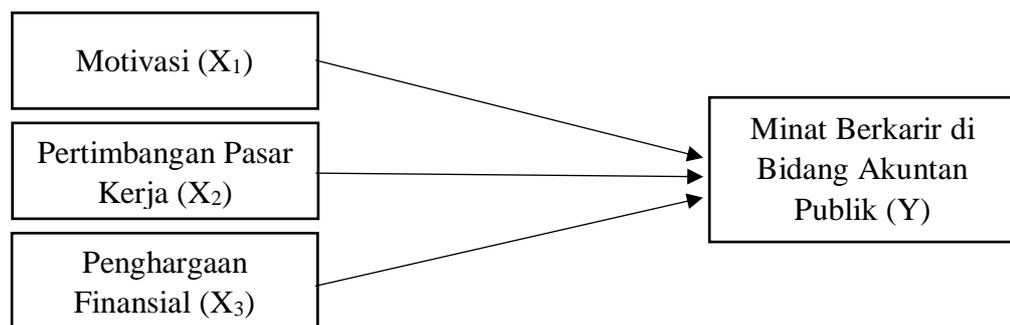
<sup>35</sup> Maulida Ariyani dan Jaeni "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik" (Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 1 Januari 2022) h. 234.

<sup>36</sup> Nurhalisa dan Yuniarta, *Pengaruh ...*, h. 264.

1. Menjelaskan hubungan variabel motivasi terhadap minat berkarir di bidang akuntan publik.
2. Menjelaskan hubungan variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang akuntan publik.
3. Menjelaskan hubungan variabel penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang akuntan publik.

Secara ringkas model penelitian yang menjelaskan pengaruh motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian**



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Setiap manusia membutuhkan motivasi karena dapat mendorong seseorang untuk bekerja lebih giat dan lebih semangat untuk mencapai cita-citanya. Motivasi seseorang adalah bagian dari dirinya yang mendorong mereka untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai tujuan mereka.<sup>37</sup> Minat mahasiswa dalam mengejar karir di bidang tertentu secara signifikan dipengaruhi oleh motivasi mereka terhadap bidang tersebut. Setiap

---

<sup>37</sup> Endriana Luckita Sari “Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya,” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Oktober 2016) h. 3.

mahasiswa akuntansi yang akan lulus akan terdorong untuk berkarir dalam bidang pekerjaan tertentu, terutama yang berhubungan dengan akuntansi. Mayoritas lulusan akuntansi mempunyai peluang bagus untuk bekerja di sektor akuntansi maupun non akuntansi suatu perusahaan.<sup>38</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramita (2019) menyatakan bahwa motivasi diri memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Penelitian tersebut didukung dengan penelitian Nurhalisa (2020) dimana ia menyatakan bahwa dalam menentukan karir, erat kaitannya bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan motivasi dalam dirinya.

Berdasarkan analisa dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, jadi hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>:** Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang akuntan publik.

#### **2.4.2 Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik**

Saat memilih pekerjaan, seseorang harus mempertimbangkan faktor-faktor di pasar tenaga kerja karena setiap posisi menawarkan peluang yang berbeda.<sup>39</sup> Mahasiswa akuntansi sering memilih bekerja sebagai akuntan publik karena mereka mengetahui bahwa semakin banyak perusahaan yang didirikan, baik itu perusahaan perorangan maupun badan hukum, maka permintaan akan jasa akuntan publik akan semakin meningkat. Dengan demikian, hal ini dapat memberikan peluang kerja yang semakin besar.<sup>40</sup> Pertimbangan pasar tenaga kerja yang baik akan memunculkan minat

---

<sup>38</sup> Danu Pradana, "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 37.

<sup>39</sup> Salza Adzri Arismutia "Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung)" (Jurnal Indonesia Membangun, Vol. 16 No. 2 Mei-Agustus 2017) h. 53.

<sup>40</sup> Siska Ayu Ningsing, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa STIE Dharma Putra Semarang)", Skripsi, Tegal, Universitas Pancasakti Tegal, 2020, h. 36.

seseorang untuk meniti karir di bidang tersebut. Minat seseorang untuk bekerja di bidang tersebut meningkat seiring dengan membaiknya pasar kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi seorang akuntan publik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Murdiawati (2020) dan Azizah (2022) yang juga menegaskan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang akuntan publik.

Berdasarkan analisa dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang akuntan publik.

#### **2.4.3 Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik**

Penghargaan finansial adalah salah satu aspek terpenting yang harus dipertimbangkan untuk masa depan.<sup>41</sup> Meskipun penghargaan finansial atau gaji untuk profesi akuntan publik tidak dapat diprediksi, tetapi biasanya lebih besar daripada pekerjaan lainnya. Sangat penting untuk memiliki kemampuan yang mendukung karena keterampilan dan kecepatan audit yang dilakukan seseorang memiliki dampak yang signifikan pada seberapa cepat dan seberapa banyak jumlah Klein yang mereka kelola. Karena hal itu, maka ia akan menerima penghasilan yang lebih tinggi. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat seseorang mencari pekerjaan, pasti akan mencari pekerjaan dengan gaji yang tinggi. Seperti yang sudah diketahui bahwa gaji seorang akuntan publik cukup tinggi, maka minat seseorang untuk berprofesi sebagai akuntan publik juga cukup tinggi.

---

<sup>41</sup> Novia Nurul Aini, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik", Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 37.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, dkk (2020) menyatakan bahwa penghargaan finansial dapat menjadi pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan publik dengan menunjukkan hasil penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan Lasmana (2020) dan Aryani (2022) pun menunjukkan hasil yang sama yaitu penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik

Berdasarkan analisa dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>:** Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang akuntan publik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode empiris kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menggambarkan serta menginterpretasikan data-data tentang kejadian terkini, perilaku dan sudut pandang, hubungan antara variabel, konflik antara beberapa kondisi, pengaruh suatu kondisi, perbedaan fakta, dan hal lainnya. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alat statistik.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data primer berupa tanggapan responden yaitu mahasiswa aktif akuntansi syariah angkatan 2019-2020 UIN Walisongo Semarang yang diperlukan untuk penelitian ini.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 19 mahasiswa yang berasal dari jurusan S1 Akuntansi Syariah angkatan 2019-2020 yang berstatus mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang.

##### **3.3.2 Sampel**

Metode *purposive sampling* digunakan untuk sampel dalam penelitian. Kriteria yang digunakan ialah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Syariah semester 6-8 yang masih berkuliah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang karena mahasiswa tersebut akan lulus dan akan melanjutkan dengan bekerja. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)} = \frac{194}{(1+194(0,05)^2)} = 130 \text{ sampel.}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah anggota sampel

$N$  = Jumlah anggota populasi

$e$  = Nilai kritis (batas ketelitian 0,05)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis yang bersifat tertutup yang harus dijawab oleh responden. Media elektronik yang digunakan untuk menyebarkan kuesioner dalam pengumpulan data adalah *Google Form*.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Variabel Dependen: Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)	Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik. <sup>42</sup>	1. Pemusatan perhatian. 2. Keingintahuan. 3. Motivasi. 4. Kebutuhan.	Adisti Astarsari (2018)
Variabel Independen: Motivasi (X <sub>1</sub> )	Motivasi merupakan suatu dorongan karena adanya kebutuhan dan keinginan individu	1. Motivasi karir. 2. Motivasi ekonomi. 3. Motivasi sosial.	Danu Pradana (2017)

<sup>42</sup> Fenti Febriyanti "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik" (Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), Vol. 6 No. 1 Januari 2019) h. 89.

	yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dilakukannya. <sup>43</sup>		
Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>2</sub> )	Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang dipertimbangkan seseorang saat memilih pekerjaan karena setiap jenis pekerjaan memberikan peluang dan kesempatan bervariasi. <sup>44</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan kerja yang terjamin.</li> <li>2. Lapangan kerja yang mudah di akses.</li> <li>3. Pekerjaan yang mudah di peroleh.</li> <li>4. Meluasnya akses jaringan dengan dunia bisnis.</li> </ol>	Ayu Anica (2021)
Penghargaan Finansial (X <sub>3</sub> )	Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang diberikan secara langsung kepada pegawai yang melampaui standar kinerja yang telah ditetapkan. Upah, bonus, insentif, dan tunjangan ialah contoh dari penghargaan finansial yang dipertimbangkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji awal.</li> <li>2. Dana pensiun.</li> <li>3. Kenaikan gaji lebih cepat.</li> <li>4. Mendapatkan uang lembur.</li> <li>5. Mendapatkan bonus akhir tahun.</li> </ol>	Siska Ayu Ningsih (2020)

<sup>43</sup> Danu Pradana, "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 21.

<sup>44</sup> Nur Azizah dan Wiwit Hariyanto "The Influence of Perceptions of the Public Accountant Profession, Adversity Intelligence, Financial Awards and Labor Market Considerations on the Interests of Accounting Students for a Career to Become a Public Accountant (Study of Accounting Students)" (Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies, Vol. 3 Agustus 2022) h. 2.

	seseorang ketika memilih profesi di bidang akuntan. <sup>45</sup>		
--	---	--	--

### 3.5.2 Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana responden diberikan pilihan untuk menandai pilihan yang sesuai pada kolom yang tersedia. Penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu metode pengukuran sikap dengan cara mengindikasikan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek, ataupun peristiwa tertentu.

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan nilai terendah, tertinggi, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi dalam bentuk tabulasi data dari jawaban responden.

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> Paramita, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 3, Lumajang: Widya Gama Press, 2021, h. 76.

### 3.6.2 Uji Validitas

Pengujian validitas atau kesalahan dilakukan untuk menilai sejauh mana kuestioner yang digunakan dapat mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan.<sup>47</sup> Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaannya dapat menjelaskan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Uji t atau perbandingan r tabel dengan asumsi berikut ini tetap harus digunakan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak:

1. Kuesioner dianggap valid jika r hitung melebihi nilai r tabel dan instrumen dikatakan valid jika korelasinya lebih besar dari 0.05.
2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, survei dianggap tidak valid atau sebaliknya jika korelasi lebih kecil dari 0.05, instrumen yang digunakan dianggap tidak valid.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuestioner yang disampaikan dapat memberikan hasil yang konsisten, jika diukur kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>48</sup> Kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan apabila jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil sepanjang waktu. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila *Cronbach Alpha* > 0.60 maka instrumen dikatakan reliabel.
2. Apabila *Cronbach Alpha* < 0.60 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

### 3.6.4 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh telah terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan untuk pengujian parametrik. Untuk menguji data tersebut, peneliti

---

<sup>47</sup> *Ibid.* h. 73.

<sup>48</sup> *Ibid.*

menggunakan metode Kolmogrov Smirnov dan grafik *normal probability plot* pada output SPSS. Apabila data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dikatakan terdistribusi normal. Tetapi, apabila data yang tersebar jauh dari diagonal maka model regresi dikatakan tidak terdistribusi normal. Sedangkan ketika menggunakan Kolmogrov Smirnov, data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0.05.

### **3.6.5 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.5.1 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* antara nilai residual dari berbagai persepsi. Dikatakan homoskedastisitas apabila nilai *variance* dari nilai residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya bersifat konsisten, sedangkan dikatakan heteroskedastisitas apabila terdapat perbedaan nilai *variance* antara satu pengamat dengan pengamat lainnya. Homoskedastisitas adalah model regresi yang baik. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Apabila melihat dari hasil uji Glejser, jika nilai sig dari masing-masing variabel independen  $> 0.05$  maka dikatakan homoskedastisitas (tidak terjadi heteros).

#### **3.6.5.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independent.<sup>49</sup> Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang biasanya dipakai adalah nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*

---

<sup>49</sup> *Ibid.* h. 85.

> 0.10 maka model tersebut dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas.

### 3.6.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan biasanya dinyatakan dalam model persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
- $\alpha$  = Nilai Konstanta
- $\beta_{(1,2,3)}$  = Nilai Koefisien Regresi
- $X_{(1,2,3)}$  = Variabel Independen
- e = Residual Error

### 3.6.7 Uji Hipotesis

#### 3.6.7.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Ketentuan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ).
2. Apabila nilai Sig. t < 0.05 dan nilai t hitung > t tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Apabila nilai Sig. t > 0.05 dan nilai t hitung < t tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.7.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Ketentuan dalam uji ini ialah:

1. Tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ).
2. Apabila nilai Sig. F < 0.05 dan nilai F hitung > F tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Apabila nilai Sig. F > 0.05 dan nilai F hitung < F tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Penyajian Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 130 mahasiswa aktif akuntansi syariah angkatan 2019-2020 di UIN Walisongo Semarang sebagai obyek penelitian. Hal yang diungkapkan adalah tentang motivasi, pertimbangan pasar kerja, serta penghargaan finansial serta pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dsebagai akuntan publik. Peneliti mengambil data dengan menggunakan instrumen berupa angket yang telah di uji validitas serta reliabilitas dengan tujuan supaya peneliti tidak salah dalam menyimpulkan mengenai keadaan yang sedang terjadi. Aplikasi SPSS digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini.

##### **4.1.2 Karakteristik Responden**

Berikut adalah karakteristik dari 130 responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini:

###### **4.1.2.1 Angkatan**

Karakteristik responden berdasarkan angkayan terbagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan 2019 dan angkatan 2020. Hasil analisis data ini dijelaskan lebih detail pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	97	74.6	74.6	74.6
	2020	33	25.4	25.4	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan data karakteristik responden pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden dengan angkatan 2019 berjumlah 97 mahasiswa atau sebanyak 74.6%. sedangkan responden dengan angkatan 2020 berjumlah 33 mahasiswa atau 25.4% dari total responden. Jadi, jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini adalah 130 mahasiswa jurusan akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang.

#### **4.1.2.2 Jenis Kelamin**

Dari hasil penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Hasil analisis data ini dapat diketahui lebih jelasnya pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	25.4	25.4	25.4
	Perempuan	97	74.6	74.6	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan data karakteristik responden pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 33 mahasiswa atau sebanyak 25.4%. Sedangkan responden perempuan berjumlah 97 mahasiswa atau 74.6% dari seluruh responden. Oleh karena itu, total populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 130 orang.

#### 4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang bisa digunakan untuk sebuah informasi. Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi (X1)	130	30	75	58.33	10.859
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	130	18	40	32.02	4.944
Penghargaan Finansial (X3)	130	5	25	20.88	3.822
Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)	130	22	60	46.13	9.127
Valid N (listwise)	130				

Sumber: Peneliti, 2023

Hasil analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) adalah sebanyak 130 responden. Keterangan dari hasil analisis statistik deskriptif di atas adalah seperti di bawah ini:

1. Variabel Motivasi (X1), memiliki nilai rata-rata sebesar 58.49 dengan standar deviasi sebesar 10.845. Hal ini menunjukkan kualitas data yang baik untuk variabel motivasi dalam penelitian ini, karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada nilai standar deviasi.
2. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2), memiliki nilai rata-rata sebesar 32.05 dengan standar deviasi sebesar 4.915. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data yang baik untuk variabel pasar tenaga kerja yang diamati dalam penelitian ini, karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada nilai standar deviasi.
3. Variabel Penghargaan Finansial (X3), memiliki nilai rata-rata sebesar 20.86 dengan standar deviasi sebesar 3.809. Hal ini dapat diartikan bahwa data variabel penghargaan finansial dalam penelitian ini berkualitas baik, karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada nilai standar deviasi.
4. Variabel Dependn Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y), memiliki nilai rata-rata sebesar 45.87 dengan standar deviasi sebesar 9.107. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas data variabel dependen minat berkarir di bidang akuntan publik dalam penelitian ini baik, karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada nilai standar deviasinya.

## **4.2 Analisis Data dan Interpretasi Data**

### **4.2.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Jika pernyataan kuesioner mengungkspkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner, maka dianggap valid. Uji ini menggunakan korelasi individual dengan melihat r-Hitung (tabel korelasi individual) dengan r Tabel (tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% atau 0.05). Data valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel sebesar 0.1438 karena pada uji validitas ini terdapat 130 responden dan taraf signifikansinya adalah 0.05. Dari pernyataan variabel terikat minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik, berikut tabel hasil uji validitas variabel bebas motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan

finansial:

### 1. Uji Validitas Motivasi

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Motivasi**

<b>Pernyataan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.745524	0.1438	Valid
2	0.790108	0.1438	Valid
3	0.70603	0.1438	Valid
4	0.771464	0.1438	Valid
5	0.616628	0.1438	Valid
6	0.7783	0.1438	Valid
7	0.82589	0.1438	Valid
8	0.759007	0.1438	Valid
9	0.850568	0.1438	Valid
10	0.482661	0.1438	Valid
11	0.751309	0.1438	Valid
12	0.827144	0.1438	Valid
13	0.841088	0.1438	Valid
14	0.814504	0.1438	Valid
15	0.837271	0.1438	Valid

Sumber: Peneliti, 2023

Hasil uji validitas variabel motivasi di atas menunjukkan bahwa pada setiap butir pernyataan nilai r-Hitung lebih besar daripada r Tabel (0.1438) yang berarti data yang didapat ini dinyatakan valid, sehingga masing-masing butir pernyataan kuesioner pada penelitian ini dapat dikatakan layak untuk diuji lebih lanjut.

## 2. Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja**

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.629185	0.1438	Valid
2	0.712867	0.1438	Valid
3	0.727513	0.1438	Valid
4	0.84282	0.1438	Valid
5	0.812119	0.1438	Valid
6	0.794772	0.1438	Valid
7	0.822463	0.1438	Valid
8	0.710975	0.1438	Valid

Sumber: Peneliti, 2023

Hasil uji validitas variabel pertimbangan pasar kerja di atas menunjukkan bahwa pada setiap butir pernyataan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0.1438) yang berarti data yang didapat dinyatakan valid, sehingga masing-masing butir pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan layak untuk diuji lebih lanjut

## 3. Uji Validitas Penghargaan Finansial

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial**

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.880463	0.1438	Valid
2	0.900905	0.1438	Valid
3	0.896826	0.1438	Valid
4	0.912195	0.1438	Valid
5	0.916757	0.1438	Valid

Sumber: Peneliti, 2023

Hasil uji validitas variabel penghargaan finansial di atas menunjukkan

bahwa pada setiap butir pernyataan nilai r-hitung lebih besar daripada rTabel (0.1438) yang berarti data yang didapat dinyatakan valid, jadi setiap butir pernyataan kuesioner pada penelitian ini dapat dianggap layak diuji lebih lanjut.

#### 4. Uji Validitas Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik**

<b>Pernyataan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.822915	0.1438	Valid
2	0.800334	0.1438	Valid
3	0.81731	0.1438	Valid
4	0.831258	0.1438	Valid
5	0.828667	0.1438	Valid
6	0.853959	0.1438	Valid
7	0.824017	0.1438	Valid
8	0.784091	0.1438	Valid
9	0.789752	0.1438	Valid
10	0.757328	0.1438	Valid
11	0.776391	0.1438	Valid
12	0.68787	0.1438	Valid

Sumber: Peneliti, 2023

Hasil uji validitas variabel minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik di atas menunjukkan bahwa pada setiap butir pernyataan nilai r-hitung lebih besar daripada r Tabel (0.1438) yang berarti data yang didapatkan dinyatakan valid, sehingga masing-masing butir pernyataan kuesioner pada penelitian ini dapat dianggap layak diuji lebih lanjut

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna sebagai evaluasi keandalan instrumen pengukur. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dibagikan diuji reliabilitasnya untuk melihat apakah sudah memenuhi syarat dan dianggap reliabel. Koefisien *cronbach alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini. Dengan asumsi nilai *cronbach alpha* > 0.60, maka data dianggap handal atau reliabel. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Standar Koefisien	Keterangan
Motivasi (X1)	0.948	0.60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0.884	0.60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0.940	0.60	Reliabel
Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)	0.947	0.60	Reliabel

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan variabel Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y), Motivasi (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), dan Penghargaan Finansial (X3) terbukti reliabel karena nilai koefisien *cronbach alpha* > 0.60 sehingga seluruh butir pernyataan pada variabel motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial, dan minat brkarir di bidang akuntan publik dianggap mmungkinkan dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

### 4.2.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan pendekatan grafik. Model regresi dikatakan baik apabila mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Apabila nilai  $\text{sig} > 0.05$ , data dikatakan terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov:

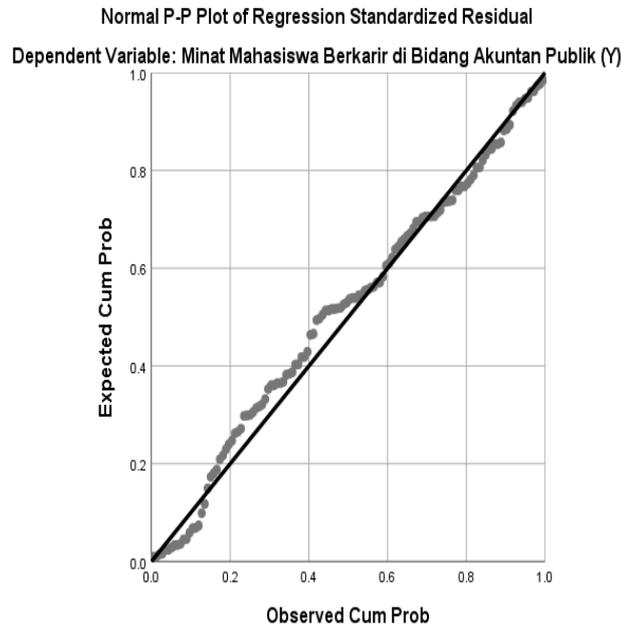
**Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.69414263
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.047
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan data hasil uji normalitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 yang mana artinya nilai tersebut lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas dapat terlihat dari grafik normal P-Plot seperti di bawah ini:

**Gambar 4. 1 Grafik Normal P Plot Uji Normalitas**



Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan grafik di atas, data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis atau dapat juga dikatakan bahwa grafik histogram tersebut membentuk pola. Jadi dapat dikatakan bahwa seluruh data telah terdistribusi normal.

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **4.3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* antara nilai residual dari pengamat yang berbeda. Homoskedastisitas adalah model regresi yang baik. Uji Glejser digunakan dalam uji ini yang apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka model regresi tersebut dikatakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.149	1.818		1.182	.239
	X1	-.030	.032	-.112	-.950	.344
	X2	.183	.074	.309	2.482	.014
	X3	-.123	.075	-.161	-1.638	.104

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan data hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas diketahui dari hasil uji Glejser bahwa variabel X1 dan X3 tidak terjadi heteroskedastisitas karena masing-masing nilai sig menunjukkan  $> 0.05$ . Sementara variabel X2 terjadi heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel X2 kurang dari 0.05 atau  $0.014 < 0.05$ . Untuk memperbaiki data yang terjadi heteroskedastisitas tersebut, maka dilakukanlah uji Spearman's rho. Adapun hasil dari uji Spearman's rho tersebut adalah:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Spearman's Rho**

Correlations			
			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	130
	X1	Correlation Coefficient	.053
		Sig. (2-tailed)	.549
		N	130
	X2	Correlation Coefficient	.058
		Sig. (2-tailed)	.512
		N	130
	X3	Correlation Coefficient	.006
		Sig. (2-tailed)	.944
		N	130
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Peneliti, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman's rho di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi hubungan per variabel independen dengan variabel independen lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari masing-masing variabel tersebut lebih dari 0.05 atau 5%.

#### 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.992	3.017		2.649	.009		
	X1	.779	.053	.927	14.751	.000	.536	1.867
	X2	-.156	.122	-.085	-1.280	.203	.483	2.070
	X3	-.110	.125	-.046	-.879	.381	.773	1.293

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan data hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen menunjukkan nilai tolerans  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Jadi kesimpulannya adalah variabel independen Motivasi (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), dan Penghargaan Finansial (X3) tidak terdapat multikolinearitas.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel Motivasi (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2) dan Penghargaan Finansial (X3) terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y) dan menjelaskan arah hubungan antar variabel terikat dan bebas. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.992	3.017		2.649	.009
	X1	.779	.053	.927	14.751	.000
	X2	-.156	.122	-.085	-1.280	.203
	X3	-.110	.125	-.046	-.879	.381

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan data hasil uji di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda yang dapat dihasilkan adalah seperti dibawah ini dengan rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7.992 + 0.779X_1 - 0.156X_2 - 0.110X_3 + e$$

- Keterangan:
- Y = Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik
  - $\beta$  = Koefisien Regresi
  - X<sub>1</sub> = Motivasi
  - X<sub>2</sub> = Pertimbangan Pasar Kerja
  - X<sub>3</sub> = Penghargaan Finansial
  - e = Residual Error

Berdasarkan hasil analisa nilai koefisien regresi di atas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan nilai 7.999 yang artinya apabila variabel motivasi (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan penghargaan finansial (X3) mempunyai nilai 0 maka besarnya variabel minat mahasiswa berkarir

di bidang akuntan publik (Y) bernilai 7.999.

2. Nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel motivasi (X1) bernilai positif (+) sebesar 0.799, dapat diartikan bahwa apabila variabel motivasi (X1) meningkat maka variabel dependen (Y) juga akan meningkat, berlaku juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel pertimbangan pasar kerja (X2) bernilai negatif (-) sebesar -0.156, dapat diartikan bahwa apabila variabel pertimbangan pasar kerja (X2) meningkat maka variabel minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik (Y) akan menurun, berlaku juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel penghargaan finansial (X3) bernilai negatif (-) sebesar -0.110, jadi apabila variabel penghargaan finansial meningkat, variabel minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik (Y) menurun, berlaku juga sebaliknya.

## **4.5 Uji Hipotesis**

### **4.5.1 Uji t (Parsial)**

Dalam penelitian ini digunakan uji t (parsial) untuk mengetahui apakah variabel bebas Motivasi (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), dan Penghargaan Finansial (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik (Y). Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel bebas dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan, apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  dan t hitung lebih dari t tabel, maka variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat. Di bawah ini adalah tabel hasil uji t (parsial):

**Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.992	3.017		2.649	.009
	X1	.779	.053	.927	14.751	.000
	X2	-.156	.122	-.085	-1.280	.203
	X3	-.110	.125	-.046	-.879	.381

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan data hasil uji t (parsial) pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1.  $T_{tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1)$

$T_{tabel} = t (0.05/2 ; 130 - 3 - 1)$

$T_{tabel} = t (0.025 ; 126)$

$T_{tabel} = 1.97897$

2. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi koefisien regresi dari variabel motivasi. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi adalah 0.779 dengan nilai signifikansi 0.000 dan nilai t hitung sebesar 14.751. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $> t_{tabel}$  ( $14.751 > 1.97897$ ) yang berarti bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik (Y).

### 3. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi koefisien regresi dari variabel pertimbangan pasar kerja. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi adalah -0.156 dengan nilai signifikansi 0.203 dan nilai t hitung sebesar -1.280. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak karena nilai signifikansi  $0.203 > 0.05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-1.280 < 1.97897$ ) yang berarti variabel pertimbangan pasar kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik (Y).

### 4. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini dilakukan dengan uji signifikansi koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi adalah -0.110 dengan nilai signifikansi 0.381 dan nilai t hitung sebesar -0.879. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak karena nilai signifikansi  $0.381 > 0.05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-0.879 < 1.97897$ ) yang berarti variabel penghargaan finansial (X3) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik (Y).

#### 4.5.2 Uji F (Simultan)

Dalam penelitian ini digunakan uji F (simultan) untuk mengetahui apakah variabel bebas Motivasi (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), dan Penghargaan Finansial (X3) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y). Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka variabel independen dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Di bawah ini adalah tabel hasil uji F (simultan):

**Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7883.763	3	2627.921	115.654	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2863.014	126	22.722		
	Total	10746.777	129			
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan data hasil uji F (Simultan) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1), pertimbangan pasar kerja (X2) dan penghargaan finansial (X3) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik (Y).

#### **4.6 Pembahasan**

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan dan parsial yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS Versi 25, maka diperoleh hasil seperti dibawah ini:

##### **4.6.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik**

Berdasarkan penyelidikan hipotesis pertama penelitian ini, ditemukan bahwa Motivasi (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir pada Bidang Akuntan Publik (Y). Pada Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel independen

motivasi adalah 0.779 yang dinyatakan dengan tanda positif dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel diperoleh hasil t hitung > t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang akuntan publik. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi dengan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shavira Nurhalisa (2020) dan Arthasari (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Menurut Nurhalisa, hal ini disebabkan karena sebelum memilih arah karirnya, mahasiswa cenderung memiliki motivasi dalam dirinya. Motivasi yang ada dalam diri mahasiswa inilah yang mendorong keinginannya tersebut.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan ppublik. Minat seseorang dalam memilih suatu profesi akan tergantung pada adanya motivasi yang berasal dari diri seseorang tersebut. Maka dari itu, lingkungan di sekitar harus mendukung seseorang yang sudah memiliki motivasi, khususnya dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu motivasi untuk berkarir di bidang akuntan publik. Untuk membantu mahasiswa agar lebih termotivasi untuk mencapai keinginannya tersebut, dapat diberikan dukungan yang berasal dari pihak kampus. Dukungan yang dapat diberikan seperti memberikan gambaran tentang bagaimana pekerjaan seorang akuntan publik, bagaimana prospek kerja, dan penghargaan finansial apa yang akan didapatkan ketika memilih karir menjadi seorang akuntan publik.

---

<sup>50</sup> Nurhalisa, *Pengaruh ...*, h. 271.

#### **4.6.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik**

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua penelitian ini, disimpulkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y). Pada Tabel 4.13, Hasil Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel bebas pertimbangan pasar kerja adalah -0.156 dengan tanda negatif dengan nilai signifikansi 0.203 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel diperoleh hasil  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa aspek pasar tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik. Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2018) dan Hendro Lukman (2017) bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa jawaban dari responden yang tidak setuju dengan pernyataan mengenai mudahnya mengakses lapangan pekerjaan, keamanan kerja yang lebih terjamin dan tidak mudah di PHK, pernyataan bahwa karir akuntan publik dapat memperluas akses dan memberikan jenis pekerjaan yang luas. Hal ini dapat diartikan bahwa masih kurangnya informasi terkait pertimbangan pasar kerja akuntan publik dan non akuntan publik dan pekerjaan tersebut dianggap tidak luas.<sup>51</sup> Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Murdiawati (2020) bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik.

---

<sup>51</sup> Astri Wulan Dary dan Fitrawati Ilyas “*Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*” (Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Vol. 7 No. 1 Februari 2017) h. 58

Variabel pertimbangan pasar kerja pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan netral mengenai pernyataan bahwa profesi akuntan publik terjamin keamanan kerjanya. Hal ini membuktikan bahwa profesi ini sebenarnya tidak menjamin keamanan kerjanya. Sebaliknya, keamanan kerja tersebut ditentukan oleh kinerja individu masing-masing.

#### **4.6.3 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik**

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis ketiga penelitian ini, disimpulkan bahwa Penghargaan Finansial (X3) tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y). Pada Tabel 4.13, hasil Uji t (Parsial) menunjukkan nilai koefisien regresi variabel independen penghargaan finansial adalah -0.110 yang dinyatakan dengan tanda negatif dengan nilai signifikansi sebesar 0.381 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sedangkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel diperoleh hasil t hitung < t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir akuntan publik. Jadi, hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara penghargaan finansial dengan minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik ditolak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shavira Nurhalisa (2022) dan Nur Azizah (2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak mempengaruhi minat seorang mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa jawaban dari responden yang tidak setuju mengenai pernyataan tentang gaji awal yang tinggi yang akan didapatkan saat menempuh karirnya. Hal itulah yang menyebabkan mahasiswa ingin mendapatkan pengalaman kerja terlebih dahulu.<sup>52</sup> Namun, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian

---

<sup>52</sup> *Ibid.*

Fenti Febriyanti (2019) bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik.

Pada penelitian ini variabel penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi saat memutuskan untuk berkarir di bidang akuntan publik. Hal ini terlihat dari jawaban beberapa responden yang menganggap bahwa profesi akunan publik memiliki peluang kecil untuk menerima uang pensiunan serta kenaikan gaji lebih cepat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik. Minat seseorang dalam memilih suatu profesi akan tergantung pada adanya motivasi yang berasal dari diri seseorang tersebut. Maka dari itu, lingkungan di sekitar harus mendukung seseorang yang sudah memiliki motivasi, khususnya dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu motivasi untuk berkarir di bidang akuntan publik.
2. Variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila pertimbangan pasar kerja meningkat maka minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik akan menurun. Penyebab variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang akuntan publik adalah karena masih banyak mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan netral mengenai pernyataan bahwa profesi akuntan publik terjamin keamanan kerjanya. Hal ini membuktikan bahwa profesi ini sebenarnya tidak menjamin keamanan kerjanya. Sebaliknya, keamanan kerja tersebut ditentukan oleh kinerja individu masing-masing.
3. Variabel penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila penghargaan finansial meningkat maka

minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik akan menurun. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa mahasiswa akuntansi tidak mempertimbangkan penghargaan finansial saat memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini terlihat dari jawaban beberapa responden yang menganggap bahwa profesi akuntan publik memiliki peluang kecil untuk menerima uang pensiunan dan kenaikan gaji yang lebih cepat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk institusi dalam hal ini UIN Walisongo diharapkan mampu memberikan gambaran tentang profesi akuntan, jadi mahasiswa memiliki gambaran tentang profesi apa yang akan dipilih nantinya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih komprehensif dan teliti mengkaji variabel-variabel lain yang berkaitan dengan akuntan publik.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel tulisan, artinya tidak hanya mahasiswa akuntan dari Universitas Islam Negeri Walisongo saja, tetapi mahasiswa lain dari kampus-kampus di Semarang, sehingga hasil yang didapat lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zakarija. *Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?. Diambil dari: <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/20>*. 2010.
- Aini, Novia Nurul. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi, 2017.
- Anica, Ayu. *Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)*. Skripsi, 2021.
- Arismutia, Salza Adzri. *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung)*. *Jurnal Indonesia Membangun* Vol. 16 No. 2 Mei-Agustus 2017.
- Arista, Septian Marli, dan Gema Fitria Sari. *Pengaruh Faktor-Faktor Penghargaan Finansial (Gaji), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi*. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura* Vol. 5 No. 2 Desember 2016.
- Ariyani, Maulida, dan Jaeni. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 6 No. 1 Januari 2022.
- Arthasari, Made Sri Rejeki; Putra, Cokorda Gde Bayu. *Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat*

- untuk Berkarir Sebagai Akuntan*. Hita Akuntansi dan Keuangan Juli 2022.
- Astasari, Adisti. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi, 2018.
- Ayu, Bella Permata, dkk. *Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amm Mataram*. Jurnal Bina Bangsa Ekonomia Vol. 13 No. 01 Februari 2020.
- Azizah, Nur, dan Wiwit Hariyanto. *The Influence of Perceptions of the Public Accountant Profession , Adversity Intelligence , Financial Awards and Labor Market Considerations on the Interests of Accounting Students for a Career to Become a Public Accountant ( Study of Accounting Student Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)*. Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies Vol. 3 Agustus 2022.
- Bahri, Syaiful, dan Yuni Chairatun Nisa. *Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol. 18 No. 1 April 2017.
- Dary, Astri Wulan, dan Fitrawati Ilyas. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu Vol. 7 No. 1 Februari 2017.
- Fachmi, A. Hajar Nur, dan Dewi Shinta Murti Utami. *Etika Profesi Akuntan Dan Permasalahan Audit Studi Kasus Skandal Tesco Dan KAP PwC*. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis Oktober 2017.

- Febriyanti, Fenti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK) Vol. 6 No. 1 Januari 2019.
- Feranika, Ayu. *The influence of degree motivation, quality motivation, career motivation, and economic motivation on the interest of akakom accounting student stephen jambi to attend accounting professional education (PPAk)*. Journal of Applied Accounting and Business Vol. 1 No. 1 Juli 2019.
- Hapsoro, Dody, dan Dhenayu Tresnadya. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)*. Akuntansi Dewantara Vol. 2 No. 2 Oktober 2018.
- Indonesia, CNN. *Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik*. 2019 <<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>> [diakses 19 Januari 2022]
- Justika, Tenny Adilla. *Pengaruh Lingkungan kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU)*. Skripsi, 2022.
- Kepres RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*. 2011.
- Kodir, Ceng. *Para Regulator ASEAN Mempererat Kerja Sama Menghadapi Tantangan Audit - Abubakar Usman*. 2018 <<https://abubakar-rekan.com/news/para-regulator-asean-mempererat-kerja-sama-menghadapi-tantangan-audit>> [diakses 9 Januari 2023]

- Lukman, Hendro, dan Carolina Djuniati. *Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi. 2015.
- Lukman, Hendro, dan Sugim Winata. *Pengaruh sikap, norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dengan pendekatan theory of reasoned action model terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak bagi mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta*. Konferensi Ilmiah Akuntansi IV. 2017.
- Muazaroh, Siti, dan Subaidi. *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah)*. Al-Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum Vol. 7 No. 1 Juni 2019.
- Ningsing, Siska Ayu. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa STIE Dharma Putra Semarang)*. Skripsi, 2020.
- Nurhalisa, Shavira, dan Gede Adi Yuniarta. *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 11 No. 2 Tahun 2020.
- Oktaviani, Yulin Shafira, dkk. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila)* Journal Universitas Pancasila RELEVAN Vol. 1 No. 1 November 2020.

- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 3, Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Pradana, Danu. *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi, 2017.
- Puspitasari, Dika Ayu. *Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik*. Skripsi, 2020.
- Puspitasari, Dika Ayu, dkk. *Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik*. UBHARA Accounting Journal Vol. 1 No. 2 November 2021.
- Saputra, Agung Joni. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik (Study Empiris Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Buddhi dan Muhammadiyah yang berada di Wilaya*. JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Vol. 4 No. 2 November 2018.
- Sari, Endriana Luckita. *Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS. 2016.
- Senjari, Richa. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*. JOM Fekom Vol. 3 No. 1 Februari 2016.
- Suharyat, Yayat. *Hubungan Antara Sikap, Minat, Latihan, dan Kepemimpinannya*. REGION Vol. 1 No. 3 Tahun 2009.

Wijaya, Deni. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi, 2018.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### PENGARUH MOTIVASI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG AKUNTAN PUBLIK

Assalamu'alaikum wr. wb

Kepada Yang Terhormat Rekan-Rekan Mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Syariah Perguruan Tinggi UIN Walisongo Semarang Di Tempat

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik", saya:

Nama : Tri Dewi Shintawati  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Bermaksud untuk melakukan penelitian untuk keperluan data tugas akhir saya. Oleh karena itu, bersama dengan ini saya mengharapkan bantuan dan kerjasama rekan-rekan mahasiswa akuntansi syariah yang sedang menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang untuk berkenan mengisi beberapa pertanyaan kuesioner penelitian ini.

Semua jawaban dan identitas rekan-rekan akan dirahasiakan dan hanya dipakai untuk keperluan penelitian. Atas bantuan dan kerjasama rekan-rekan, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

Tri Dewi Shintawati

[tridewishinta34@gmail.com](mailto:tridewishinta34@gmail.com)  
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

#### Data Responden

Silakan isi identitas sesuai dengan data diri

Nama \*

Jawaban Anda

Jenis Kelamin \*

Laki-laki

Perempuan

Angkatan \*

2019

2020

[Kembali](#) [Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

### Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

Baca dan pahami setiap pernyataan dan klik tanda lingkaran yang tersedia sesuai tingkat kesetujuan dari rekan-rekan. Pengukuran tingkat kesetujuan rekan-rekan berdasarkan skala berikut ini :  
1 = Sangat Tidak Setuju  
2 = Tidak Setuju  
3 = Netral  
4 = Setuju  
5 = Sangat Setuju

Saya rutin mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten di bidangnya. \*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya senang membaca artikel tentang akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya senang mencari informasi-informasi terkait profesi akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya ingin merasakan kenyamanan dalam bekerja jika menjadi seorang akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

<p>Saya ingin diperlakukan secara adil oleh atasan jika saya menjadi akuntan publik. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>Saya ingin mendapatkan kepuasan batin jika menjadi akuntan publik. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>
<p>Menjadi seorang akuntan publik akan membuat saya mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>Saya ingin mendapatkan ketentraman jasmani jika menjadi akuntan publik. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>

Saya ingin mendapatkan kecukupan ekonomi jika menjadi akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Kembali      Berikutnya      Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

### Motivasi (X1)

Baca dan pahami setiap pernyataan dan klik tanda lingkaran yang tersedia sesuai tingkat kesetujuan dari rekan-rekan. Pengukuran tingkat kesetujuan rekan-rekan berdasarkan skala berikut ini :  
1 = Sangat Tidak Setuju  
2 = Tidak Setuju  
3 = Netral  
4 = Setuju  
5 = Sangat Setuju

Saya ingin menjadi akuntan publik karena \*  
latar lakang pendidikan saya adalah akuntansi.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya dapat memperluas akses dan jaringan \*  
dalam dunia kerja dengan menjadi akuntan publik.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya dapat meningkatkan keahlian dalam \*  
mengalokasikan pengetahuan tentang profesi akuntan publik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya tertarik dengan profesi akuntan publik \*  
karena profesi ini sangat menarik dan memiliki jenjang karir yang luas.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya tertarik menjadi akuntan publik karena \*  
ingin memperoleh gaji yang tinggi.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Prospek akuntan publik cukup cerah karena \*  
peminatan kebutuhan akan tenaga akuntan meningkat.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Profesi akuntan publik memiliki kebijakan \*  
yang jelas dalam pemberian gaji lembur kompetitif.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Saya berharap memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai dengan berkarir sebagai akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya tertarik untuk berprofesi menjadi akuntan publik karena ingin mendapatkan bonus akhir tahun yang besar. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya tidak harus menjadi seorang akuntan publik untuk memperoleh gaji yang besar. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya yakin dengan berkarir sebagai akuntan publik akan menambah kemampuan interpersonal seperti bekerja dalam kelompok. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya akan mendapatkan kepuasan batiniah saat bekerja dengan orang lain ketika menjadi akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya akan lebih dihormati di sekitar tempat tinggal saya karena menjadi seorang akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya ingin mempertahankan kebanggaan menjadi akuntan publik di tengah-tengah masyarakat. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Saya akan mendapatkan pengakuan status dari masyarakat di sekitar tempat tinggal saya dengan menjadi akuntan publik. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Kembali

Berikutnya

Kosongkan  
formulir

### Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Baca dan pahami setiap pernyataan dan klik tanda lingkaran yang tersedia sesuai tingkat kesetujuan dari rekan-rekan. Pengukuran tingkat kesetujuan rekan-rekan berdasarkan skala berikut ini :  
1 = Sangat Tidak Setuju  
2 = Tidak Setuju  
3 = Netral  
4 = Setuju  
5 = Sangat Setuju

Akuntan publik terhindar dari risiko PHK. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Akuntan publik akan tetap dibutuhkan di masa depan. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Kebutuhan perusahaan terhadap akuntan publik cukup besar. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Akuntan publik memiliki kelangsungan kerja yang cukup baik. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Akuntan publik merupakan pekerjaan yang bersifat fleksibel. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Akuntan publik memiliki kesempatan kerja yang luas. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Profesi akuntan publik memiliki potensi jasa yang cukup baik. \*

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Akuntan publik memberikan kesempatan \*  
bekerja di lain bidang.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Kembali Berikutnya Kosongkan  
formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

**Penghargaan Finansial (X3)**

Baca dan pahami setiap pernyataan dan klik tanda lingkaran yang tersedia sesuai tingkat kesetujuan dari rekan-rekan. Pengukuran tingkat kesetujuan rekan-rekan berdasarkan skala berikut ini :  
1 = Sangat Tidak Setuju  
2 = Tidak Setuju  
3 = Netral  
4 = Setuju  
5 = Sangat Setuju

Dengan memilih karir, saya mengharapkan \*  
gaji awal yang tinggi.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Dengan memilih karir, saya mengharapkan \*  
dana pensiun.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Dengan memilih karir, saya mengharapkan \*  
kenaikan gaji lebih cepat.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Dengan memilih karir, saya mengharapkan \*  
mendapat uang lembur.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Dengan memilih karir, saya mengharapkan \*  
mendapatkan bonus akhir tahun.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

 Kembali

Kirim

Kosongkan foto 

## Lampiran 2. Data Olahan Hasil Jawaban Responden

Tabel 1. Skor Butir Pernyataan Kuesioner Variabel X1

No	Nama	Motivasi (X1)															TOTAL X1
		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15	
1	Tanaala Rahmaaniya	5	4	5	3	4	1	3	2	1	5	5	2	3	2	2	47
2	Yesi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	Rizka Nur Wahyuni	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	2	3	4	4	2	61
4	Pangestika Amartyana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
5	Mar'atus Sholiha	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	52
6	Iqbal Fakhoironi	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	64
7	Bela Ardianti	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	49
8	Alvianida Khimayatil Khilmiyah	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
9	Muhammad Alfian Rhamadhan	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	51
10	Mira	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	56
11	Rika Maesaroh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
12	Nadia Elsa Ariani	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	51

13	Putri	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	57
14	jilan luthfia tristiara	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
15	Moh Wahyu syihabuddin	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	65
16	Meliana Putri Anggraini	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	55
17	Jovano ainun nashuha	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
18	Bekti Ilyani Umadun	3	3	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	2	2	2	52
19	Ririn Setyowati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	Rizki A.R	5	5	5	5	5	3	3	5	1	2	5	2	2	2	2	52
21	Anita Khiyarotul Ummah	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	52
22	Shofi Zulfani Hawa	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	4	3	4	3	58
23	KRISTINA	4	3	4	2	4	4	3	3	2	5	3	4	4	4	5	54
24	Usmiyati	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	61
25	Muhammad Hafidz	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	41
26	yayol	3	3	3	2	4	4	3	4	2	5	3	3	3	4	3	49
27	Ahmad Habib	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	60
28	Tyas	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	53
29	Nurul C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

<b>30</b>	Resa Resita	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
<b>31</b>	Fuad Alkharis padamu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>32</b>	Khiyarotun Nisa	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
<b>33</b>	Milki Janati	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	67
<b>34</b>	Sely Dianawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>35</b>	Indri Rahmawati	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	58
<b>36</b>	putri wulandari	2	4	2	4	4	5	3	4	2	5	3	4	4	2	3	51
<b>37</b>	fitra	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	64
<b>38</b>	Nurul Putri	2	3	3	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	57
<b>39</b>	Azizah Nur Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
<b>40</b>	Mualifah Nurul Zuhri	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	70
<b>41</b>	Nurul Hidayah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
<b>42</b>	Umar Said	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	64
<b>43</b>	Erni Sri Fujianingsih	4	4	4	5	5	5	3	5	2	4	3	3	3	2	2	54
<b>44</b>	Syahrul Hidayat	2	2	3	4	4	4	3	3	2	5	2	4	2	2	2	44
<b>45</b>	Mukhamad abdul mutohar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	58
<b>46</b>	fani adriansah	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56

47	Munita	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	54
48	Rizka Rosdiana	5	4	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	61
49	Salsabila	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
50	Lia Anissatun Mufiroh	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
51	Roel	3	2	2	4	4	4	3	4	3	5	3	3	2	2	2	46
52	adida	2	3	2	3	5	4	3	4	2	5	3	3	2	2	2	45
53	Irsyad Ariq	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	39
54	Tika Kurniasari	5	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	63
55	Ahmad arridho	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
56	Hui	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5	2	2	57
57	Irma Khoirin Nisa	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	58
58	Kholifatun	3	3	2	4	4	5	3	4	3	4	3	3	2	2	3	48
59	Nur Lathifah	4	5	3	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	2	3	56
60	Salsabila risqi ardiana putri	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	62
61	Firdaus Aulia Purnama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
62	Moh Faris NW	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	53
63		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30

64	Faizatul Inayah	5	4	3	5	5	5	3	4	2	4	2	3	4	2	2	53
65	Zaimmah	2	2	2	4	4	4	2	4	3	5	3	4	4	2	2	47
66	Annisa Azzahra	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	67
67	Hijriah Susilowati	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	48
68	Dea Nur Meyrawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
69	Jhela Purnamasari	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
70	Hanna	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
71	Dian Novita	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	53
72	Lilis Ariyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
73	Alfia Faathir Firdaus	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	5	4	3	3	57
74	freni	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
75	kholif	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
76	Erna Rahmawati Subagyo	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	53
77	Eqi Suciati	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	69
78	debora ananda	5	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	61
79	Ressa David A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
80	febyana rahmawati nur hafidhah	4	3	3	5	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	55

81	Umnijatul Arrof	5	4	3	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	61
82	Zuliani Saputri	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
83	Diana resti	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	37
84	LAILA AZKIA	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	62
85	Putri Nurischa S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
86	Fitratun Nafsiah	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	70
87	Sely Dianawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
88	putri	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	2	2	3	2	2	50
89	Devi Wahyuni Siregar	2	2	2	2	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	35
90	LAILATURROHMAH	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	66
91	Riha Ainul Jannah	3	2	2	3	5	2	2	2	3	5	2	3	2	2	2	40
92	Mutik kamila	2	3	2	3	4	2	3	4	2	5	2	3	2	2	2	41
93	Muhammad Okthoriyan Surya	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	67
94	tian widarti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	73
95	Alfina Rosada	4	3	2	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	2	2	50
96	Fatirab	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
97	shandy	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

<b>98</b>	riska	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>99</b>	yulia azmi	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
<b>100</b>	Umi Wakhidatul K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>101</b>	eko	3	4	2	4	5	4	3	5	4	5	3	4	3	2	3	54
<b>102</b>	Cahaya Abdillah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>103</b>	Riski Agustina	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	66
<b>104</b>	Prita Riani	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	58
<b>105</b>	ramadhina fitroh	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
<b>106</b>	Afrizal wahyu	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	67
<b>107</b>	Shabrina Ratri Wulandari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>108</b>	rohibatunnisa	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
<b>109</b>	Akhid Z.R	1	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	1	4	2	2	36
<b>110</b>	NADIA LISTIANINGSIH	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	59
<b>111</b>	anna zahiroh	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	68
<b>112</b>	Suciyanti Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
<b>113</b>	Rafli Wahyu	2	4	2	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	63
<b>114</b>	HAIZAN AFFANDI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

<b>115</b>	Nafila Firda Dhiyaulhaq	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>116</b>	Raihan Faqih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	54
<b>117</b>	Junhattan Prastama Putra	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	2	4	49
<b>118</b>	Mutammakin Tama	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	65
<b>119</b>	Wiwin Anggreyani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>120</b>	afik afifah	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	68
<b>121</b>	diana resti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>122</b>	nurlaila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
<b>123</b>	Rahma Fitra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>124</b>	Indri Rahmawati	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	63
<b>125</b>	Alifatun Khasanah	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	67
<b>126</b>	anjar mustika	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
<b>127</b>	Alya Fanny	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
<b>128</b>	Rifqi Husainu	3	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	4	3	61
<b>129</b>	Abraham Zainal Ali	3	3	2	4	5	4	2	4	2	5	2	2	3	2	4	47
<b>130</b>	Rafly Khoiruddin	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	63

Tabel 2. Skor Butir Pernyataan Kuesioner Variabel X2

No	Nama	Pertimbangan Pasar Kerja (X2)								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
1	Tanaala Rahmaaniya	3	4	3	4	5	4	3	3	29
2	Yesi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	Rizka Nur Wahyuni	3	4	4	5	4	4	4	2	30
4	Pangestika Amartyana	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	Mar'atus Sholiha	3	4	4	4	4	4	3	2	28
6	Iqbal Fakhoironi	4	5	5	5	4	5	4	4	36
7	Bela Ardianti	2	4	4	3	3	4	4	3	27
8	Alvianida Khimayatil Khilmiyah	3	4	4	4	3	3	3	3	27
9	Muhammad Alfian Rhamadhan	3	3	4	4	3	3	3	3	26
10	Mira	3	4	4	3	4	3	4	3	28
11	Rika Maesaroh	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	Nadia Elsa Ariani	4	5	4	4	4	4	4	4	33
13	Putri	3	5	4	3	4	3	4	4	30
14	jilan luthfia trisiara	3	5	5	5	5	3	5	5	36

15	Moh Wahyu syihabuddin	4	4	4	3	5	5	4	4	33
16	Meliana Putri Anggraini	3	4	4	4	4	3	4	4	30
17	Jovano ainun nashuha	4	5	5	5	5	5	5	5	39
18	Bekti Ilyani Umadun	2	4	3	3	3	2	3	5	25
19	Ririn Setyowati	4	5	4	5	5	5	5	5	38
20	Rizki A.R	2	5	5	5	5	4	4	4	34
21	Anita Khayarotul Ummah	3	4	4	4	4	4	4	4	31
22	Shofi Zulfani Hawa	4	4	4	4	5	5	5	4	35
23	KRISTINA	4	4	4	4	3	4	3	2	28
24	Usmiyati	1	4	4	5	4	4	4	4	30
25	Muhammad Hafidz	3	3	3	3	2	3	3	3	23
26	yayol	3	4	4	3	4	3	4	4	29
27	Ahmad Habib	3	4	5	3	4	5	3	4	31
28	Tyas	4	4	4	3	3	3	3	3	27
29	Nurul C	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	Resa Resita	4	3	4	4	4	4	4	4	31
31	Fuad Alkharis padamu	1	5	5	5	5	5	5	5	36

32	Khiyarotun Nisa	4	5	4	4	4	4	4	2	31
33	Milki Janati	2	4	2	3	2	4	5	5	27
34	Sely Dianawati	2	5	5	5	5	5	5	5	37
35	Indri Rahmawati	3	4	5	5	5	5	5	5	37
36	putri wulandari	4	5	5	4	5	4	4	4	35
37	fitra	4	5	5	5	5	5	5	3	37
38	Nurul Putri	3	5	5	5	5	5	5	5	38
39	Azizah Nur Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	Mualifah Nurul Zuhri	5	5	5	5	4	4	5	5	38
41	Nurul Hidayah	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	Umar Said	4	5	5	5	5	5	5	5	39
43	Erni Sri Fujianingsih	3	4	5	4	5	3	4	3	31
44	Syahrul Hidayat	2	4	5	4	5	4	4	4	32
45	Mukhamad abdul mutohar	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	fani adriansah	4	3	3	4	4	4	4	4	30
47	Munita	3	4	4	3	3	4	4	4	29
48	Rizka Rosdiana	4	5	5	5	5	3	5	3	35

49	Salsabila	3	4	4	4	4	3	4	3	29
50	Lia Anissatun Mufiroh	4	4	4	4	4	4	4	3	31
51	Roel	2	5	4	4	3	2	4	3	27
52	adida	2	4	4	4	4	2	3	3	26
53	Irsyad Ariq	3	4	4	3	3	2	4	3	26
54	Tika Kurniasari	3	5	5	4	4	4	4	3	32
55	Ahmad arridho	3	4	4	3	3	3	4	3	27
56	Hui	2	4	5	5	5	5	4	3	33
57	Irma Khoirin Nisa	2	5	4	4	4	3	3	4	29
58	Kholifatun	4	5	5	5	5	4	4	3	35
59	Nur Lathifah	4	4	5	3	4	2	3	3	28
60	Salsabila risqi ardiana putri	5	5	5	4	4	3	3	3	32
61	Firdaus Aulia Purnama	4	5	5	5	5	5	5	5	39
62	Moh Faris NW	4	5	5	5	4	4	3	4	34
63		3	4	4	4	4	4	4	4	31
64	Faizatul Inayah	2	5	5	4	4	3	4	3	30
65	Zaimmah	4	4	4	4	4	4	4	4	32

66	Annisa Azzahra	4	5	5	5	4	4	5	4	36
67	Hijriah Susilowati	2	4	4	3	3	3	3	4	26
68	Dea Nur Meyrawati	4	5	5	5	5	5	5	5	39
69	Jhela Purnamasari	2	2	3	3	3	3	3	3	22
70	Hanna	3	3	3	3	3	3	3	3	24
71	Dian Novita	3	4	3	3	4	3	3	3	26
72	Lilis Ariyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	Alfia Faathir Firdaus	2	4	4	5	5	4	4	4	32
74	freni	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	kholif	3	4	5	5	5	3	5	5	35
76	Erna Rahmawati Subagyo	3	4	4	4	4	4	4	4	31
77	Eqi Suciati	5	5	5	5	5	5	5	4	39
78	debora ananda	5	5	5	4	5	5	5	5	39
79	Ressa David A	2	2	4	2	2	2	2	2	18
80	febyana rahmawati nur hafidhah	3	4	4	4	4	3	4	4	30
81	Umnihatul Arrof	3	5	5	5	5	4	4	4	35
82	Zuliani Saputri	2	5	4	4	4	2	3	2	26

83	Diana resti	2	4	4	3	4	2	2	2	23
84	LAILA AZKIA	3	5	5	4	4	3	4	3	31
85	Putri Nurischa S	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	Fitratun Nafsiah	3	4	5	5	4	3	5	5	34
87	Sely Dianawati	3	3	3	3	3	3	3	3	24
88	putri	2	4	4	3	3	4	4	3	27
89	Devi Wahyuni Siregar	2	5	5	5	5	2	3	3	30
90	LAILATURROHMAH	2	5	5	5	5	5	5	5	37
91	Riha Ainul Jannah	2	4	4	3	3	2	4	2	24
92	Mutik kamila	2	4	4	3	4	3	3	2	25
93	Muhammad Okthoriyan Surya	1	3	3	4	4	3	4	5	27
94	tian widarti	3	3	3	4	4	4	5	5	31
95	Alfina Rosada	4	5	5	4	4	4	4	3	33
96	Fatirab	5	5	4	5	5	5	5	4	38
97	shandy	3	3	5	5	5	5	5	5	36
98	riska	2	3	3	3	3	3	3	3	23
99	yulia azmi	5	5	5	5	5	5	5	5	40

<b>100</b>	Umi Wakhidatul K	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>101</b>	eko	4	5	5	4	4	4	4	3	33
<b>102</b>	Cahaya Abdillah	4	5	5	4	4	4	4	3	33
<b>103</b>	Riski Agustina	5	5	5	5	5	4	4	4	37
<b>104</b>	Prita Riani	4	5	5	4	4	4	4	4	34
<b>105</b>	ramadhina fitroh	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>106</b>	Afrizal wahyu	2	5	5	5	4	5	5	4	35
<b>107</b>	Shabrina Ratri Wulandari	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>108</b>	rohibatunnisa	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>109</b>	Akhid Z.R	2	4	4	4	4	2	4	2	26
<b>110</b>	NADIA LISTIANINGSIH	4	5	5	5	5	4	4	4	36
<b>111</b>	anna zahiroh	4	5	5	5	5	4	5	4	37
<b>112</b>	Suciyanti Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	32
<b>113</b>	Rafli Wahyu	2	5	5	4	4	4	4	3	31
<b>114</b>	HAIZAN AFFANDI	3	3	3	3	3	3	3	3	24
<b>115</b>	Nafila Firda Dhiyaulhaq	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>116</b>	Raihan Faqih	2	4	4	4	4	4	4	4	30

<b>117</b>	Junhattan Prastama Putra	2	5	5	4	4	4	4	2	30
<b>118</b>	Mutammakin Tama	5	5	5	5	4	4	4	4	36
<b>119</b>	Wiwini Anggreyani	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>120</b>	afik afifah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
<b>121</b>	diana resti	2	5	5	5	5	5	5	5	37
<b>122</b>	nurlaila	4	4	4	5	4	4	4	5	34
<b>123</b>	Rahma Fitra	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>124</b>	Indri Rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>125</b>	Alifatun Khasanah	4	5	5	4	4	3	4	3	32
<b>126</b>	anjar mustika	4	5	5	5	5	4	4	4	36
<b>127</b>	Alya Fanny	5	5	5	5	5	5	5	5	40
<b>128</b>	Rifqi Husainu	2	4	4	3	3	4	4	3	27
<b>129</b>	Abraham Zainal Ali	2	4	4	3	5	3	4	3	28
<b>130</b>	Rafly Khoiruddin	3	5	5	4	4	5	5	4	35

Tabel 3. Skor Butir Pernyataan Kuesioner Variabel X3

No	Nama	Penghargaan Finansial (X3)					TOTAL X3
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	Tanaala Rahmaaniya	1	3	2	3	3	12
2	Yesi	5	4	4	4	4	21
3	Rizka Nur Wahyuni	4	5	4	2	4	19
4	Pangestika Amartyana	4	4	4	4	4	20
5	Mar'atus Sholiha	3	4	4	4	4	19
6	Iqbal Fakhoironi	4	4	5	5	4	22
7	Bela Ardianti	3	4	3	3	4	17
8	Alvianida Khimayatil Khilmiyah	3	3	3	3	3	15
9	Muhammad Alfian Rhamadhan	4	3	3	3	3	16
10	Mira	3	4	4	4	4	19
11	Rika Maesaroh	4	4	4	4	4	20
12	Nadia Elsa Ariani	3	4	3	3	3	16
13	Putri	4	4	4	4	4	20
14	jilan luthfia tristiara	4	5	5	5	5	24

<b>15</b>	Moh Wahyu syihabuddin	4	3	4	4	3	18
<b>16</b>	Meliana Putri Anggraini	3	4	3	4	3	17
<b>17</b>	Jovano ainun nashuha	4	5	4	5	5	23
<b>18</b>	Bekti Ilyani Umadun	3	3	3	3	3	15
<b>19</b>	Ririn Setyowati	4	4	4	4	4	20
<b>20</b>	Rizki A.R	2	3	3	2	4	14
<b>21</b>	Anita Khiyarotul Ummah	4	4	4	4	4	20
<b>22</b>	Shofi Zulfani Hawa	3	4	5	3	4	19
<b>23</b>	KRISTINA	2	4	4	4	4	18
<b>24</b>	Usmiyati	4	4	3	3	3	17
<b>25</b>	Muhammad Hafidz	2	3	2	2	1	10
<b>26</b>	Yayol	4	4	4	4	4	20
<b>27</b>	Ahmad Habib	5	3	4	5	5	22
<b>28</b>	Tyas	3	3	3	3	3	15
<b>29</b>	Nurul C	4	4	4	4	4	20
<b>30</b>	Resa Resita	4	4	5	4	5	22
<b>31</b>	Fuad Alkharis padamu	5	4	5	5	5	24

<b>32</b>	Khayarotun Nisa	4	5	5	4	5	23
<b>33</b>	Milki Janati	2	4	4	4	4	18
<b>34</b>	Sely Dianawati	1	1	1	1	1	5
<b>35</b>	Indri Rahmawati	5	5	5	5	5	25
<b>36</b>	putri wulandari	5	5	5	5	5	25
<b>37</b>	Fitra	5	5	5	5	5	25
<b>38</b>	Nurul Putri	5	5	5	5	5	25
<b>39</b>	Azizah Nur Aini	4	4	4	4	4	20
<b>40</b>	Mualifah Nurul Zuhri	5	4	5	5	5	24
<b>41</b>	Nurul Hidayah	4	4	4	4	4	20
<b>42</b>	Umar Said	5	5	5	5	5	25
<b>43</b>	Erni Sri Fujianingsih	5	4	4	4	4	21
<b>44</b>	Syahrul Hidayat	5	5	5	5	5	25
<b>45</b>	Mukhamad abdul mutohar	4	4	4	4	4	20
<b>46</b>	fani adriansah	3	3	4	3	3	16
<b>47</b>	Munita	4	4	4	4	4	20
<b>48</b>	Rizka Rosdiana	5	5	4	5	5	24

49	Salsabila	5	5	5	5	5	25
50	Lia Anissatun Mufiroh	4	4	4	4	4	20
51	Roel	5	5	5	5	5	25
52	adida	4	4	4	4	4	20
53	Irsyad Ariq	4	4	3	4	4	19
54	Tika Kurniasari	5	5	5	5	5	25
55	Ahmad arridho	4	4	4	4	4	20
56	Hui	3	4	4	4	4	19
57	Irma Khoirin Nisa	3	4	4	4	4	19
58	Kholifatun	5	5	5	5	5	25
59	Nur Lathifah	3	4	3	4	4	18
60	Salsabila risqi ardiana putri	5	5	3	4	4	21
61	Firdaus Aulia Purnama	5	5	5	5	5	25
62	Moh Faris NW	5	5	5	5	5	25
63		5	5	5	5	5	25
64	Faizatul Inayah	3	4	4	3	4	18
65	Zaimmah	4	4	4	4	4	20

<b>66</b>	Annisa Azzahra	2	2	2	3	3	12
<b>67</b>	Hijriah Susilowati	2	4	3	4	4	17
<b>68</b>	Dea Nur Meyrawati	4	4	4	4	4	20
<b>69</b>	Jhela Purnamasari	3	3	3	3	3	15
<b>70</b>	Hanna	3	3	3	3	3	15
<b>71</b>	Dian Novita	3	3	3	3	3	15
<b>72</b>	Lilis Ariyanti	4	4	4	4	4	20
<b>73</b>	Alfia Faathir Firdaus	3	2	3	3	3	14
<b>74</b>	freni	5	5	5	5	5	25
<b>75</b>	kholif	5	5	5	5	5	25
<b>76</b>	Erna Rahmawati Subagyo	3	4	4	4	4	19
<b>77</b>	Eqi Suciati	5	5	5	4	4	23
<b>78</b>	debora ananda	4	4	4	4	4	20
<b>79</b>	Ressa David A	4	4	4	4	4	20
<b>80</b>	febyana rahmawati nur hafidhah	3	4	4	5	5	21
<b>81</b>	Umniyatul Arrof	5	5	5	5	5	25
<b>82</b>	Zuliani Saputri	5	4	4	5	4	22

<b>83</b>	Diana resti	5	4	4	4	4	21
<b>84</b>	LAILA AZKIA	4	4	4	4	4	20
<b>85</b>	Putri Nurischa S	5	5	5	5	5	25
<b>86</b>	Fitratun Nafsiah	5	5	5	5	5	25
<b>87</b>	Sely Dianawati	3	3	3	3	3	15
<b>88</b>	putri	4	4	4	4	4	20
<b>89</b>	Devi Wahyuni Siregar	4	4	4	4	4	20
<b>90</b>	LAILATURROHMAH	5	5	5	5	5	25
<b>91</b>	Riha Ainul Jannah	4	4	4	4	4	20
<b>92</b>	Mutik kamila	5	5	5	5	5	25
<b>93</b>	Muhammad Okthoriyan Surya	3	5	3	5	5	21
<b>94</b>	tian widarti	5	5	5	5	5	25
<b>95</b>	Alfina Rosada	4	4	4	4	4	20
<b>96</b>	Fatirab	5	5	5	5	5	25
<b>97</b>	shandy	5	5	5	5	5	25
<b>98</b>	riska	5	5	5	5	5	25
<b>99</b>	yulia azmi	5	5	5	5	5	25

<b>100</b>	Umi Wakhidatul K	5	5	5	5	5	25
<b>101</b>	eko	4	4	4	4	4	20
<b>102</b>	Cahaya Abdillah	4	4	5	5	4	22
<b>103</b>	Riski Agustina	5	4	5	5	5	24
<b>104</b>	Prita Riani	5	5	5	5	5	25
<b>105</b>	ramadhina fitroh	5	5	5	5	5	25
<b>106</b>	Afrizal wahyu	5	4	2	5	4	20
<b>107</b>	Shabrina Ratri Wulandari	5	5	5	5	5	25
<b>108</b>	rohibatunnisa	5	4	4	4	5	22
<b>109</b>	Akhid Z.R	4	4	3	4	4	19
<b>110</b>	NADIA LISTIANINGSIH	5	5	5	5	5	25
<b>111</b>	anna zahiroh	5	5	5	5	5	25
<b>112</b>	Suciyanti Fajar	4	4	4	4	4	20
<b>113</b>	Rafli Wahyu	4	4	4	4	4	20
<b>114</b>	HAIZAN AFFANDI	3	3	3	3	3	15
<b>115</b>	Nafila Firda Dhiyaulhaq	5	5	5	5	5	25
<b>116</b>	Raihan Faqih	4	4	4	4	4	20

<b>117</b>	Junhattan Prastama Putra	5	4	5	5	5	24
<b>118</b>	Mutammakin Tama	5	4	3	5	3	20
<b>119</b>	Wiwini Anggreyani	5	5	5	5	5	25
<b>120</b>	afik afifah	5	5	5	5	5	25
<b>121</b>	diana resti	5	5	5	5	5	25
<b>122</b>	nurlaila	5	5	5	5	5	25
<b>123</b>	Rahma Fitra	5	5	5	5	5	25
<b>124</b>	Indri Rahmawati	5	5	5	5	5	25
<b>125</b>	Alifatun Khasanah	4	4	4	4	4	20
<b>126</b>	anjar mustika	3	4	4	5	5	21
<b>127</b>	Alya Fanny	5	5	5	5	5	25
<b>128</b>	Rifqi Husainu	5	4	4	5	4	22
<b>129</b>	Abraham Zainal Ali	3	4	2	4	5	18
<b>130</b>	Rafly Khoiruddin	5	5	4	5	4	23

Tabel 4. Skor Butir Pernyataan Kuesioner Variabel Y

No	Nama	Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y
1	Tanaala Rahmaaniya	3	4	3	3	3	4	4	5	5	2	2	3	41
2	Yesi	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51
3	Rizka Nur Wahyuni	3	4	4	2	2	4	5	5	2	5	4	5	45
4	Pangestika Amartyana	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	Mar'atus Sholiha	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42
6	Iqbal Fakhoironi	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
7	Bela Ardianti	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	32
8	Alvianida Khimayatil Khilmiyah	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	40
9	Muhammad Alfian Rhamadhan	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	39
10	Mira	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	49
11	Rika Maesaroh	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	41
12	Nadia Elsa Ariani	3	4	2	2	3	3	4	5	4	3	4	4	41
13	Putri	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	54
14	jilan luthfia trisiara	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	52

15	Moh Wahyu syihabuddin	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
16	Meliana Putri Anggraini	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	50
17	Jovano ainun nashuha	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	Bekti Ilyani Umadun	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	46
19	Ririn Setyowati	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	54
20	Rizki A.R	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	52
21	Anita Khayarotul Ummah	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	34
22	Shofi Zulfani Hawa	3	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	44
23	KRISTINA	2	4	3	2	4	3	5	4	4	4	3	4	4	42
24	Usmiyati	3	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	44
25	Muhammad Hafidz	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	37
26	yayol	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	38
27	Ahmad Habib	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	57
28	Tyas	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	43
29	Nurul C	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	Resa Resita	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5	47
31	Fuad Alkharis padamu	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59

32	Khiyarotun Nisa	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	42
33	Milki Janati	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	51
34	Sely Dianawati	3	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	49
35	Indri Rahmawati	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	45
36	putri wulandari	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	5	37
37	fitra	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	47
38	Nurul Putri	1	4	2	1	1	2	3	4	4	4	4	5	35
39	Azizah Nur Aini	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
40	Mualifah Nurul Zuhri	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	54
41	Nurul Hidayah	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
42	Umar Said	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	50
43	Erni Sri Fujianingsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	Syahrul Hidayat	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	5	38
45	Mukhamad Abdul Mutohar	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
46	fani adriansah	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	44
47	Munita	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	44
48	Rizka Rosdiana	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	52

49	Salsabila	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
50	Lia Anissatun Mufiroh	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
51	Roel	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	33
52	adida	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	5	37
53	Irsyad Ariq	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	28
54	Tika Kurniasari	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	52
55	Ahmad arridho	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
56	Hui	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	46
57	Irma Khoirin Nisa	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	47
58	Kholifatun	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	5	42
59	Nur Lathifah	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	5	42
60	Salsabila risqi ardiana putri	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	54
61	Firdaus Aulia Purnama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
62	Moh Faris NW	4	5	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	39
63		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
64	Faizatul Inayah	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	50
65	Zaimmah	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	4	27

66	Annisa Azzahra	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	56
67	Hijriah Susilowati	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	40
68	Dea Nur Meyrawati	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26
69	Jhela Purnamasari	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
70	Hanna	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
71	Dian Novita	3	4	3	3	3	5	4	4	5	3	4	5	46
72	Lilis Ariyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
73	Alfia Faathir Firdaus	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
74	freni	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
75	kholif	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
76	Erna Rahmawati Subagyo	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	48
77	Eqi Suciati	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	55
78	debora ananda	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	55
79	Ressa David A	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	22
80	febyana rahmawati nur hafidhah	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	53
81	Umniyatul Arrof	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	51
82	Zuliani Saputri	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	34

<b>83</b>	Diana resti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
<b>84</b>	LAILA AZKIA	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
<b>85</b>	Putri Nurischa S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
<b>86</b>	Fitratun Nafsiah	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
<b>87</b>	Sely Dianawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
<b>88</b>	putri	2	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	42
<b>89</b>	Devi Wahyuni Siregar	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
<b>90</b>	LAILATURROHMAH	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	55
<b>91</b>	Riha Ainul Jannah	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
<b>92</b>	Mutik kamila	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	34
<b>93</b>	Muhammad Okthoriyan Surya	3	3	3	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	48
<b>94</b>	tian widarti	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
<b>95</b>	Alfina Rosada	3	5	4	2	3	5	5	5	3	4	4	5	5	48
<b>96</b>	Fatirab	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
<b>97</b>	shandy	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
<b>98</b>	riska	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
<b>99</b>	yulia azmi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

<b>100</b>	Umi Wakhidatul K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>101</b>	eko	2	2	2	2	2	3	5	5	3	5	5	5	5	41
<b>102</b>	Cahaya Abdillah	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
<b>103</b>	Riski Agustina	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	54
<b>104</b>	Prita Riani	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	38
<b>105</b>	ramadhina fitroh	2	4	4	2	2	5	5	5	2	5	5	5	5	46
<b>106</b>	Afrizal wahyu	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
<b>107</b>	Shabrina Ratri Wulandari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
<b>108</b>	rohibatunnisa	2	2	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	46
<b>109</b>	Akhid Z.R	1	2	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	34
<b>110</b>	NADIA LISTIANINGSIH	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	5	37
<b>111</b>	anna zahiroh	4	5	2	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	52
<b>112</b>	Suciyanti Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>113</b>	Rafli Wahyu	2	3	2	2	2	4	5	5	3	5	4	5	5	42
<b>114</b>	HAIZAN AFFANDI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
<b>115</b>	Nafila Firda Dhiyaulhaq	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
<b>116</b>	Raihan Faqih	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42

<b>117</b>	Junhattan Prastama Putra	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	5	39
<b>118</b>	Mutammakin Tama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
<b>119</b>	Wiwini Anggreyani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
<b>120</b>	afik afifah	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	55
<b>121</b>	diana resti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
<b>122</b>	nurlaila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>123</b>	Rahma Fitra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>124</b>	Indri Rahmawati	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
<b>125</b>	Alifatun Khasanah	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
<b>126</b>	anjar mustika	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	54
<b>127</b>	Alya Fanny	2	5	4	2	2	4	5	5	4	5	5	5	48
<b>128</b>	Rifqi Husainu	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
<b>129</b>	Abraham Zainal Ali	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	39
<b>130</b>	Rafly Khoiruddin	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	55

### Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	97	74.6	74.6	74.6
	2020	33	25.4	25.4	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	25.4	25.4	25.4
	Perempuan	97	74.6	74.6	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	130	30	75	58.33	10.859
X2	130	18	40	32.02	4.944
X3	130	5	25	20.88	3.822
Y	130	22	60	46.13	9.127
Valid N (listwise)	130				

#### Lampiran 4. Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)

<b>Pernyataan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.745524	0.1438	Valid
2	0.790108	0.1438	Valid
3	0.70603	0.1438	Valid
4	0.771464	0.1438	Valid
5	0.616628	0.1438	Valid
6	0.7783	0.1438	Valid
7	0.82589	0.1438	Valid
8	0.759007	0.1438	Valid
9	0.850568	0.1438	Valid
10	0.482661	0.1438	Valid
11	0.751309	0.1438	Valid
12	0.827144	0.1438	Valid
13	0.841088	0.1438	Valid
14	0.814504	0.1438	Valid
15	0.837271	0.1438	Valid

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.707**	.658**	.635**	.486**	.511**	.550**	.523**	.540**	.140	.598**	.490**	.592**	.540**	.522**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.111	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.2	Pearson Correlation	.707**	1	.710**	.630**	.547**	.555**	.598**	.611**	.580**	.254**	.630**	.532**	.612**	.574**	.528**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.3	Pearson Correlation	.658**	.710**	1	.465**	.281**	.384**	.610**	.420**	.493**	.198*	.663**	.533**	.528**	.552**	.483**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.4	Pearson Correlation	.635**	.630**	.465**	1	.653**	.710**	.578**	.724**	.607**	.298**	.505**	.588**	.553**	.478**	.523**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.5	Pearson Correlation	.486**	.547**	.281**	.653**	1	.627**	.365**	.566**	.430**	.413**	.309**	.391**	.448**	.365**	.397**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

X1.6	Pearson Correlation	.511**	.555**	.384**	.710**	.627**	1	.587**	.652**	.670**	.409**	.409**	.661**	.596**	.553**	.635**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.7	Pearson Correlation	.550**	.598**	.610**	.578**	.365**	.587**	1	.589**	.728**	.447**	.564**	.681**	.714**	.674**	.703**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.8	Pearson Correlation	.523**	.611**	.420**	.724**	.566**	.652**	.589**	1	.610**	.308**	.569**	.563**	.561**	.510**	.589**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.9	Pearson Correlation	.540**	.580**	.493**	.607**	.430**	.670**	.728**	.610**	1	.421**	.596**	.749**	.709**	.734**	.750**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.10	Pearson Correlation	.140	.254**	.198*	.298**	.413**	.409**	.447**	.308**	.421**	1	.239**	.391**	.388**	.307**	.377**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.111	.004	.024	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.11	Pearson Correlation	.598**	.630**	.663**	.505**	.309**	.409**	.564**	.569**	.596**	.239**	1	.652**	.588**	.580**	.586**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006		.000	.000	.000	.000	.000

N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.12 Pearson Correlation	.490**	.532**	.533**	.588**	.391**	.661**	.681**	.563**	.749**	.391**	.652**	1	.713**	.671**	.751**	.827**	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	
N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
X1.13 Pearson Correlation	.592**	.612**	.528**	.553**	.448**	.596**	.714**	.561**	.709**	.388**	.588**	.713**	1	.766**	.756**	.841**	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	
N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
X1.14 Pearson Correlation	.540**	.574**	.552**	.478**	.365**	.553**	.674**	.510**	.734**	.307**	.580**	.671**	.766**	1	.836**	.815**	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
X1.15 Pearson Correlation	.522**	.528**	.483**	.523**	.397**	.635**	.703**	.589**	.750**	.377**	.586**	.751**	.756**	.836**	1	.837**	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	
N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
X1 Pearson Correlation	.746**	.790**	.706**	.771**	.617**	.778**	.826**	.759**	.851**	.483**	.751**	.827**	.841**	.815**	.837**	1	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

<b>Pernyataan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.629185	0.1438	Valid
2	0.712867	0.1438	Valid
3	0.727513	0.1438	Valid
4	0.84282	0.1438	Valid
5	0.812119	0.1438	Valid
6	0.794772	0.1438	Valid
7	0.822463	0.1438	Valid
8	0.710975	0.1438	Valid

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.363**	.345**	.377**	.358**	.454**	.364**	.332**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.2	Pearson Correlation	.363**	1	.732**	.611**	.583**	.405**	.508**	.277**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.3	Pearson Correlation	.345**	.732**	1	.652**	.652**	.432**	.490**	.278**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.4	Pearson Correlation	.377**	.611**	.652**	1	.753**	.590**	.664**	.540**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.5	Pearson Correlation	.358**	.583**	.652**	.753**	1	.570**	.605**	.488**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.6	Pearson Correlation	.454**	.405**	.432**	.590**	.570**	1	.682**	.597**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.7	Pearson Correlation	.364**	.508**	.490**	.664**	.605**	.682**	1	.691**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.8	Pearson Correlation	.332**	.277**	.278**	.540**	.488**	.597**	.691**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2	Pearson Correlation	.629**	.713**	.728**	.843**	.812**	.795**	.822**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial (X3)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.880463	0.1438	Valid
2	0.900905	0.1438	Valid
3	0.896826	0.1438	Valid
4	0.912195	0.1438	Valid
5	0.916757	0.1438	Valid

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.727**	.732**	.768**	.696**	.880**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
X3.2	Pearson Correlation	.727**	1	.766**	.772**	.825**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
X3.3	Pearson Correlation	.732**	.766**	1	.739**	.799**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
X3.4	Pearson Correlation	.768**	.772**	.739**	1	.838**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
X3.5	Pearson Correlation	.696**	.825**	.799**	.838**	1	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130
X3	Pearson Correlation	.880**	.901**	.897**	.912**	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

<b>Pernyataan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.822915	0.1438	Valid
2	0.800334	0.1438	Valid
3	0.81731	0.1438	Valid
4	0.831258	0.1438	Valid
5	0.828667	0.1438	Valid
6	0.853959	0.1438	Valid
7	0.824017	0.1438	Valid
8	0.784091	0.1438	Valid
9	0.789752	0.1438	Valid
10	0.757328	0.1438	Valid
11	0.776391	0.1438	Valid
12	0.68787	0.1438	Valid

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.696**	.754**	.867**	.841**	.654**	.529**	.464**	.600**	.434**	.486**	.345**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.2	Pearson Correlation	.696**	1	.695**	.641**	.647**	.720**	.599**	.569**	.591**	.462**	.480**	.504**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.3	Pearson Correlation	.754**	.695**	1	.751**	.755**	.672**	.578**	.489**	.627**	.470**	.532**	.350**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.4	Pearson Correlation	.867**	.641**	.751**	1	.900**	.612**	.511**	.451**	.665**	.480**	.513**	.354**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.5	Pearson Correlation	.841**	.647**	.755**	.900**	1	.626**	.529**	.470**	.659**	.447**	.497**	.351**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

Y.6	Pearson Correlation	.654**	.720**	.672**	.612**	.626**	1	.781**	.721**	.633**	.600**	.602**	.606**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.7	Pearson Correlation	.529**	.599**	.578**	.511**	.529**	.781**	1	.844**	.620**	.728**	.677**	.667**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.8	Pearson Correlation	.464**	.569**	.489**	.451**	.470**	.721**	.844**	1	.625**	.689**	.676**	.725**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.9	Pearson Correlation	.600**	.591**	.627**	.665**	.659**	.633**	.620**	.625**	1	.529**	.531**	.464**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.10	Pearson Correlation	.434**	.462**	.470**	.480**	.447**	.600**	.728**	.689**	.529**	1	.881**	.744**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.11	Pearson Correlation	.486**	.480**	.532**	.513**	.497**	.602**	.677**	.676**	.531**	.881**	1	.744**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.12	Pearson Correlation	.345**	.504**	.350**	.354**	.351**	.606**	.667**	.725**	.464**	.744**	.744**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y	Pearson Correlation	.823**	.800**	.817**	.831**	.829**	.854**	.825**	.784**	.790**	.757**	.776**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Motivasi (X1)	0.948	0.60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0.884	0.60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0.940	0.60	Reliabel
Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)	0.947	0.60	Reliabel

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	15

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	8

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	5

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

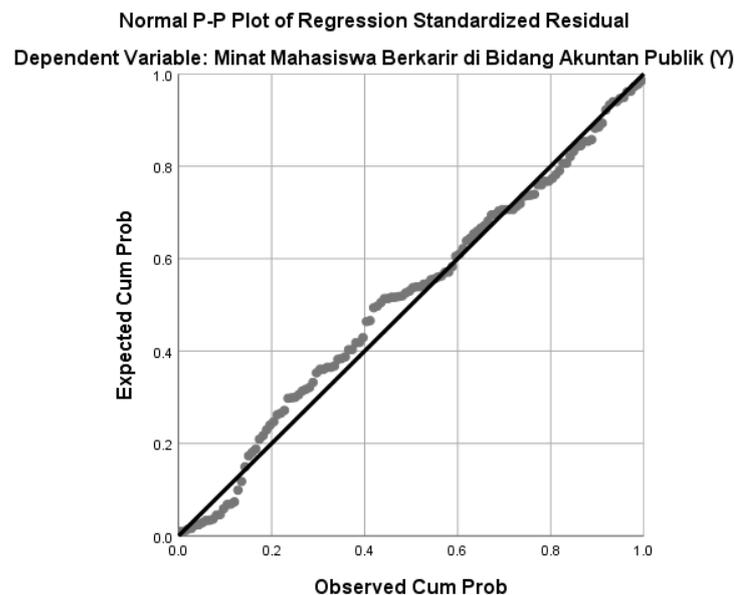
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	12

## Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.69414263
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.047
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar 4.1 Grafik Normal P Plot Uji Normalitas



## Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.992	3.017		2.649	.009
	X1	.779	.053	.927	14.751	.000
	X2	-.156	.122	-.085	-1.280	.203
	X3	-.110	.125	-.046	-.879	.381

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

Tabel 4.11 Hasil Uji Spearman's rho

Correlations						
			Unstandar dized Residual	X1	X2	X3
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.053	.058	.006
		Sig. (2-tailed)	.	.549	.512	.944
		N	130	130	130	130
	X1	Correlation Coefficient	.053	1.000	.677*	.465*
		Sig. (2-tailed)	.549	.	.000	.000
		N	130	130	130	130
	X2	Correlation Coefficient	.058	.677*	1.000	.540*
		Sig. (2-tailed)	.512	.000	.	.000
		N	130	130	130	130
	X3	Correlation Coefficient	.006	.465*	.540*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.944	.000	.000	.
		N	130	130	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.992	3.017		2.649	.009		
	X1	.779	.053	.927	14.751	.000	.536	1.867
	X2	-.156	.122	-.085	-1.280	.203	.483	2.070
	X3	-.110	.125	-.046	-.879	.381	.773	1.293

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

### Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.992	3.017		2.649	.009
	X1	.779	.053	.927	14.751	.000
	X2	-.156	.122	-.085	-1.280	.203
	X3	-.110	.125	-.046	-.879	.381

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

## Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.14 Hasil Uji t (Parsial)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.992	3.017		2.649	.009
	X1	.779	.053	.927	14.751	.000
	X2	-.156	.122	-.085	-1.280	.203
	X3	-.110	.125	-.046	-.879	.381

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan)

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7883.763	3	2627.921	115.654	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2863.014	126	22.722		
	Total	10746.777	129			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2